

**PENGARUH PENERAPAN METODE *CROSSWORD PUZZLE* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH  
MATERI KEPEMILIKAN DALAM ISLAM  
KELAS X DI MAN PANGKALAN BALAI  
BANYUASIN**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

**Oleh  
LENI LESTARI  
NIM. 1221 01 32  
Prodi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

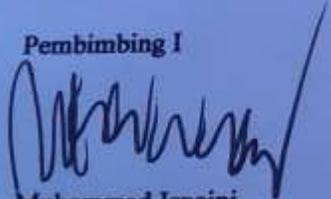
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "**PENGARUH PENERAPAN METODE *CROSSWORD PUZZLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI KEPEMILIKAN DALAM ISLAM KELAS X DI MAN PANGKALAN BALAI KAB BANYUASIN**", yang ditulis oleh saudari Leni Lestari, NIM. 12210132. Telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

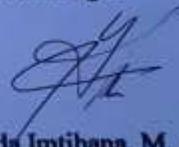
*Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.*

Palembang, April 2017

Pembimbing I

  
Muhammad Isnaini  
NIP. 19740201 200003 1 004

Pembimbing II

  
Aida Imtihana, M. Ag  
NIP. 19720122 199803 2 002

Skripsi berjudul:

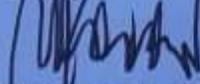
**PENGARUH PENERAPAN METODE *CROSSWORD PUZZLE* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH MATERI  
KEPEMILIKAN DALAM ISLAM KELAS X DI MAN  
PANGKALAN BALAI BANYUASIN**

Yang ditulis oleh saudara Leni Lestari, NIM. 12210132  
telah di munaqasyahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
Pada tanggal, 28 April 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Panitia Penguji Skripsi**

Ketua,



Muhammad Isnaini  
NIP. 19740201 200003 1 004

Sekretaris,



Mardeli, M.A.  
NIP. 19751008 200003 2 001

Penguji Utama,



(Zuhdiyah, M. Ag)  
NIP. 19720824 200501 2 001

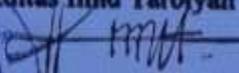
Anggota Penguji,



(Sofyan, M.H.I)  
NIP. 19710715 199803 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag  
NIP. 19710911 199703 1 004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto



**“SESUNGGUHNYA OBAT KEBODOHAN ITU TAK LAIN ADALAH BERTANYA.”**

**(H.R ABU DAUD)**

**Skripsi ini *Ku* persembahkan keharibaan**

- Ayahandaku “Munasir,” dan ibundaku “Sahro” yang tercinta yang selalu membantu dan mendo’akan ku di setiap waktu
- Kakakku yang tersayang “ Sulbahri dan ayundaku Eva Eliza dan Evi Elita, dan juga adindaku Lena Anggraini”
- Kakak ipar ku yang tersayang “ Heri, Jairi, dan adik iparku Adi Saputra”
- Keponakanku yang selalu menjadi penyemangat “Raihan Saputra, Nadira Khairunnisa, Wasimah, Rani, Fahri, Jorgi Pratama dan Nabil”
- Untuk orang yang terkasih Suryadi,SE yang sudah memberikan motivasi terhadap saya.
- Rekan-rekan seperjuanganku
- Almamaterk

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa tercurah kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena atas segala limpahan rahmatnya dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam terlimpah selalu kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, keluarga dan parasahabatnya telah meletakkan sendi-sendi dasar agama Islam sebagai petunjuk dan pedoman bagi hidup manusia dimuka bumi.

Berlatar belakang pada kepedulian penulis terhadap kondisi pendidikan di MAN Pangkalan Balai yang demikian marak dan tetap dapat mempertahankan ciri khas pendidikannya ditengah kepadatan program pendidikan pemerintah yang harus diselesaakan penulis merasa terpanggil untuk mengadakan penelitian ilmiah secara lebih mendalam. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian: *“Pengaruh Penerapan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Kepemilikan dalam Islam Kelas X di MAN Pangkalan Balai Banyuasin”* selain itu penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar tingkat strata I Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam ( Fikih ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan. Namun berkat inayah Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak segala

kesulitan dan hambatan tersebut dapat di atasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H.M Sirozi, MA. Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar diprogram studi Pendidikan Agama Islam.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Alimron, M.Ag sebagai Ketua Jurusan dan Ibu Mardeli, M.A sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Muhammad Isnaini, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing Penulis hingga selesainya skripsi ini, semoga kebaikan dan jasa Bapak mendapatkan balasan dari Allah Swt.
5. Ibu Aida Imtihana, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dan bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing Penulis hingga selesainya skripsi ini, semoga kebaikan dan jasa ibu mendapatkan balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Muhammad Isnaini selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan yang membangun dari semester I sampai kami memperoleh gelar S1.

7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmunya kepada kami.
8. Orang Tuaku (Munasir dan Sahro) yang tiada henti-hentinya selalu mendo`akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
9. Untuk yang spesial Suryadi, SE yang selalu membantuku dalam pemikiran dan tenaga.
10. Sahabat seperjuangan Jusniar Barokah, Maryatul Kiptiyah, Merica Danisa Faresta, dan Susiana serta teman-teman kelas fikih 2 dan prodi PAI angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT, *Amin YaRobbal`Alamin*. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun agar dapat digunakan demi perbaikan skripsi ini nantinya. Penulis juga berharap dengan tersusunnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menambah wawasan kependidikan. Amin.

Palembang, 28 April 2017

Penulis,

Leni Lestari  
Nim. 12210132

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
F. Tinjauan Pustaka .....	8
G. Kerangka Teori .....	10
H. Variabel Penelitian .....	14
I. Definisi Operasional .....	14
J. Hipotesis Penelitian .....	16
K. Metode Penelitian.....	16
L. Sistematika Pembahasan .....	28

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	
1. Metode Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> .....	33
2. Langkah Metode Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> .....	39
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Crossword Puzzle</i> .....	40
B. Hasil Belajar siswa	
1. Pengertian Hasil Belajar .....	41
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	45
3. Indikator hasil belajar .....	47
C. Materi Fikih Kepemilikan dalam Islam .....	48

### BAB III : KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Melihat dari Dekat MAN Pangkalan Balai	
1. Sejarah Singkat MAN Pangkalan Balai .....	53
2. Periodisasi MAN Pangkalan Balai .....	55
3. Kepala Sekolah MAN Pangkalan Balai .....	56
B. Visi, Misi, Tujuan dan Kurikulum MAN Pangkalan Balai	

1. Visi MAN Pangkalan Balai .....	57
2. Misi MAN Pangkalan Balai .....	57
3. Tujuan MAN Pangkalan Balai .....	57
4. Kurikulum MAN Pangkalan Balai .....	58
C. Kondisi Objektif dan Subjektif MAN Pangkalan Balai	
1. Kondisi Tenaga Kepegawaian MAN Pangkalan Balai .....	58
2. Tenaga Kependidikan MAN Pangkalan Balai .....	59
3. Sarana dan Prasarana MAN Pangkalan Balai .....	60
D. Prestasi MAN Pangkalan Balai	
1. Guru MAN Pangkalan Balai .....	71
2. Siswa MAN Pangkalan Balai .....	72
E. Fungsi Komite MAN Pangkalan Balai	
1. Struktur Komite MAN Pangkalan Balai .....	73
2. Tujuan Komite MAN Pangkalan Balai .....	73
3. Kontribusi MAN Pangkalan Balai .....	74

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Penelitian di MAN Pangkalan Balai .....	76
B. Observasi .....	78
C. Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN Pangkalan Balai Sebelum Diterapkan Metode Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> .....	82
D. Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN Pangkalan Balai Sesudah Diterapkan Metode Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> .....	88
E. Pengaruh Penerapan Metode <i>Crossword Puzzle</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN Pangkalan Balai pada Mata Pelajaran Fikih Materi Kepemilikan Dalam Islam	
1. Uji Validitas Soal <i>Pretest</i> .....	94
2. Uji Validitas Soal <i>Posttest</i> .....	96
3. Uji Realibilitas <i>Pretest</i> .....	97
4. Uji Realibilitas <i>Posttest</i> .....	99
5. Uji Normalitas .....	101
6. Uji Homogenitas .....	102
7. Uji Hipotesis t .....	103

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	109
C. Daftar Pustaka .....	111

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

#### TABEL BAB I

1.1 : Kelas Penelitian.....	18
1.2 : Populasi Penelitian.....	20
1.3 : Sampel Penelitian .....	22

#### TABEL BAB III

3.1 : Tenaga Kepegawaian MAN Pangkalan Balai .....	58
3.2 : Tenaga Kependidikan .....	59
3.3 : Sarana Prasarana .....	60
3.4 : Ruang Kepala Sekolah .....	61
3.5 : Ruang Waka Kurikulum .....	62
3.6 : Ruang Waka Kesiswaan .....	63
3.7 : Ruang Waka Sarana Prasarana .....	63
3.8 : Ruang Kantor .....	63
3.9 : Ruang Komputer .....	64
3.10 : Ruang Guru .....	64
3.11 : Ruang Perpustakaan .....	66
3.12 : Ruang Laboraterium Komputer .....	66
3.13 : Ruang Laboraterium Multimedia .....	67
3.14 : Ruang Laboraterium IPA .....	67
3.15 : Ruang Kelas .....	70
3.16 : Prestasi Guru MAN Pankalan Balai .....	71
3.17 : Daftar Siswa Berprestasi Tahun Ajaran 2016/2017 .....	72

#### TABEL BAB IV

4.1 : Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	79
4.2 : Lembar Observasi Aktif siswa kelas X MIPA3 .....	81
4.3 : Daftar Nilai <i>Pre Test</i> Siswa .....	83
4.4 : tabel statistic SPSS .....	85
4.5 : nilai distribusi .....	85
4.6 : Interval Distribusi Frekuensi .....	86
4.7 :frekuensi dan presentase hasil belajar siswa .....	88
4.8 : daftar nilai <i>posttest</i> .....	89
4.9 : statistics .....	90
4.10 :nilai distribusi frekuensi .....	91
4.11 :interval frekuensi .....	91

4.12 : tabel frekuensi dan presentase hasil belajar .....	93
4.13 : Hasil validitas soal <i>pretest</i> .....	95
4.14 : Hasil validitas soal <i>posttest</i> .....	96
4.15 : Reliability Statistics <i>pretest</i> .....	97
4.16: Item-Total Statistics .....	98
4.17 : Reliability Statistics <i>posttest</i> .....	99
4:18 : Item-Total Statistics .....	99
4:19 : Tests of Normality .....	101
4:20 : Test of Homogeneity of Variances .....	103
4:21 : Paired Samples Statistics .....	104
4:22 : Paired Samples Correlations .....	105
4:23 : Paired Samples Test .....	106

## ABSTRAK

Tugas dan tanggung jawab utama seorang pengajar adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran, guru sebagai penginisiatif awal dan pembimbing, sedang peserta didik yang terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran. Kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik, jalan pengajaran pun tampak kaku, kurang bergairah dalam belajar, kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa.

Tujuan pembahasan dalam penelitian ini pertama untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *crossword puzzle* pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam di kelas X, kedua untuk mengetahui bagaimana hasil siswa setelah diterapkan metode *crossword puzzle* pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam di kelas X, ketiga bagaimana pengaruh penerapan metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam kelas X di MAN Pangkalan Balai. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan *Pre Experimental Design Tipe One Group Pretets-Posttets Design*, dengan jenis data kuantitatif, serta menggunakan sumber data primer dan skunder. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa di MAN Pangkalan Balai dengan jumlah keseluruhan 730 siswa dan pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster sampling*. Dalam penelitian ini sampel dipilih secara acak dan kelas yang telah terpilih ada 2 yaitu kelas X MIPA<sup>3</sup> dengan jumlah 41 siswa.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di MAN Pangkalan Balai, sebelum menerapkan metode *crossword puzzle* hasil belajar siswa cenderung kurang bisa dilihat pada presentase 43.9% atau 18 orang responden yang mendapat skor rendah. Sedangkan dari 10 siswa mempunyai hasil belajar sedang dengan presentase 24.5% dan 13 siswa mempunyai hasil belajar tinggi dengan presentase 31.6%. Setelah dilakukan perlakuan berupa pengajaran dengan menggunakan metode *crossword puzzle*, tingkat penguasaan materi siswa meningkat. presentase 53.6% atau 22 orang responden yang mendapat skor tersebut. Sedangkan dari 13 siswa mempunyai hasil belajar sedang dengan presentase 31.7% dan 6 siswa mempunyai hasil belajar rendah dengan presentase 14.7%. Pengaruh metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa juga terlihat pada hasil uji hipotesis t yang menggunakan SPSS bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ , karena nilai sig hanya 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa untuk mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam di kelas X MAN Pangkalan Balai Banyuasin.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting sebagai wahana untuk membantu peserta didik meningkatkan hubungannya dengan dirinya, lingkungan dan tuhan. <sup>1</sup> Menurut Nasution fungsi pendidikan adalah membimbing anak kearah suatu tujuan yang di nilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan itu. Apa yang diajarkan hendaknya dipahami sepenuhnya oleh semua pihak. <sup>2</sup>

Pendidikan pun tidak terlepas dari sumber pokok ajaran Al-Qur'an yang menjadi tuntunan dan pedoman bagi umat yang telah memberikan garis-garis besar mengenai pendidikan seperti dijelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat bagi manusia yang senang menuntut ilmu dan memiliki ilmu pengetahuan dengan pendidikan. Seperti dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11. <sup>3</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

---

<sup>1</sup>Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 16

<sup>2</sup>Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Prose Belajar Mengajar*, cet-15, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 35

<sup>3</sup>Lajnah Pantashih Mushaf *Al-Qur'an, Al-Alim Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Ilmu Pengetahuan*, (Bandung : PT. Mizan Pustaka, 2009), hlm. 543

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Ayat di atas mendorong umat Islam untuk lebih maju dibandingkan umat lain. Oleh karena itu manusia harus mencari ilmu di bandingkan apapun agar menjadi umat yang pandai. Seperti yang diketahui bahwasannya orang yang menuntut ilmu derajatnya akan diangkat disisi Allah dengan beberapa derajat dan banyak sekali hadits-hadits Rasulullah SAW yang menunjukkan kepada manusia untuk terus belajar dan belajar.

Guru adalah tenaga pendidik dalam pendidikan, yaitu tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, pelatihan, dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>4</sup> Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru atau pengajar adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pengajaran, guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedang peserta didik yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.<sup>5</sup>

Kegiatan pembelajaran tidak hanya mengoptimalkan kemampuan individu peserta didik secara internal, melainkan juga mengasah kecakapan peserta didik untuk membangun hubungan dengan pihak lain. Maka seorang guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan misalnya menggunakan

---

<sup>4</sup>Nazarudin Rahman, *Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2014), hlm. 10

<sup>5</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), hlm.1

metode yang bervariasi dan memberikan waktu yang cukup serta perhatian yang lebih pada anak didik yang memiliki kapasitas yang minimal.<sup>6</sup> Menurut Marsitoh dan Laksmi Dewi metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam belajar agar terjadi interaksi dalam proses pembelajaran. Setiap metode memiliki karakteristik yang berbeda dalam membentuk pengalaman belajar siswa, tetapi satu dengan yang lain saling menunjang.<sup>7</sup>

Upaya untuk kualitas proses pembelajaran di kelas harus dilaksanakan karena inti dari peningkatan mutu pendidikan adalah mutu pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Metode pembelajaran konvensional seperti ceramah lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik, jalan pengajaran pun tampak kaku, anak didik terlihat kurang bergairah dalam belajar, kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar anak didik.

Ketetapan dalam memilih dan mempergunakan metode mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, meliputi sifat tujuan belajar yang dikehendaki, kebutuhan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa seperti meningkatkan motivasi siswa, kemampuan siswa tercangkup dalam tugas pengelolaan waktu, pemilihan materi apa yang harus disampaikan, mengetahui dimana dan bagaimana menerapkan kekuatan guru seefektif mungkin dan menentukan prioritas yang tepat. Guru hendaknya memperhatikan faktor-faktor tersebut ketika mengambil keputusan tentang metode yang akan digunakan.

---

<sup>6</sup>Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2013), hlm. 19

<sup>7</sup>Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Direktorat jendral pendidikan islam departemen agama RI, 2009), hlm.116

Cara pembelajaran yang diterapkan pada saat proses pembelajaran tidak semua dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan metode pembelajaran yang kurang inovatif atau penggunaan metode yang kurang sesuai dengan materi akan mempengaruhi kemauan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan disampaikan, agar proses pembelajaran siswa memiliki kesempatan untuk saling tukar pendapat sesama siswa lainnya sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MAN Pangkalan Balai yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Mei 2017. Terdapat problematika dalam pembelajaran fikih. Diantaranya adanya metode belajar yang digunakan didominasi oleh metode ceramah, Tanya jawab, dan latihan. Selain itu siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, hasil belajar siswa juga masih belum maksimal, khususnya kelas X pada mata pelajaran fikih . hal ini bisa dilihat pada ulangan harian ataupun latihan

Untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan maka perlu penanganan dan pemikiran yang serius, agar materi yang disampaikan diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta didik, salah satunya yaitu proses pembelajaran fikih.

Oleh karena itu, sebagai alternatif dalam pemilihan dalam mengajar dapat digunakan metode *crossword puzzle*. Metode *Crossword Puzzle* adalah metode yang berguna untuk mempelajari pola pikir, pemikiran logis, system pendekatan

serta pemecahan masalah secara umum.<sup>8</sup> Yang digunakan sebagai metode pembelajaran yang diharapkan mampu mempertimbangkan proses pembelajaran siswa, sehingga siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Kepemilikan Dalam Islam Di Kelas X MAN Pangkalan Balai Banyuasin**

## **B. Identifikasi masalah**

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih yang tergolong rendah.
2. Masih kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran fikih.
3. Kurangnya minat dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran fikih.
4. Metode yang digunakan kurang memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran fikih.

## **C. Batasan masalah**

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran *crossword puzzle* dan melihat hasil belajar siswa di kelas X di MAN Pangkalan Balai.

---

<sup>8</sup> Philip E. Johnson, *Bukan Cara Belajar Biasa : Fitry Nifty WAYS : TO Help Your Child Become A Better Learner*, (Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populasi, 2006), Hlm. 113

2. Terbatas pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam kelas X di MAN Pangkalan Balai Kab. Banyuasin
3. Siswa yang dijadikan objek penelitian adalah kelas X MIPA<sup>3</sup> di MAN Pangkalan Balai Banyuasin.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam sebelum menggunakan metode *crossword puzzle* di kelas X MAN Pangkalan Balai Banyuasin?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam sesudah menggunakan metode *crossword puzzle* di kelas X MAN Pangkalan Balai Banyuasin?
3. Bagaimana pengaruh penerapan metode *crossword puzzle* pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN Pangkalan Balai Kab. Banyuasin?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam sebelum menggunakan metode *crossword puzzle* di kelas X MAN Pangkalan Balai Banyuasin
- b. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam sesudah menggunakan metode *crossword puzzle* di kelas X MAN Pangkalan Balai Banyuasin
- c. Mengetahui pengaruh penerapan metode *crossword puzzle* pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN Pangkalan Balai Kab. Banyuasin

## 2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka kegunaan penelitian ini :

### a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukkan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar agar tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI.

### c. Bagi Siswa

Dengan mengetahui berbagai cara belajar siswa diharapkan bisa mengembangkan kemampuan diri dan berinovasi dalam belajar.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan tentang salah satu jenis metode pembelajaran yang ada sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik ketika menjadi seorang guru.

## F. Tinjauan Pustaka

Meila Emanita Penelitiannya menjelaskan metode *crossword puzzle* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA kelas IV MIN Tempel. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol  $27,00 > 15,76$ , artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *crossword puzzle*.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melihat penerapan metode pembelajaran *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar, perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini menerapkan pada mata pelajaran Ipa kelas IV di MIN Tempel sedangkan penelitian yang akan dilakukan menerapkan pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam di kelas X MAN Pangkalan Balai Banyuasin.

---

<sup>9</sup> Meila Emanita, *Penerapan Metode Crossword Puzzle dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa kelas IV di MIN Tempel*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang, 2013, hlm. 10 t.d

Komariah, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kelas dengan materi ibadah muamalah mata pelajaran fikih menunjukkan peningkatan. Hal ini di buktikan bahwa sebelum menggunakan pembelajaran *crossword puzzle* nilai rata-rata hasil belajar siswa 50,67 dengan presentasi ketuntasan 30,00% kemudian meningkat menjadi 75,33 dengan presentasi 68,67 % pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 89,6 dengan presentase ketuntasan 100% pada siklus ke II.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melihat pengaruh metode pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa, perbedaannya dilihat dari penelitian ini menerapkan pada mata pelajaran fikih materi ibadah muamalah VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kelas sedangkan penelitian yang akan dilakukan menerapkan pada mata pelajaran pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam di kelas X MAN Pangkalan Balai Banyuasin.

Dewi Iryani, berdasarkan pelaksanaan beberapa siklus diperoleh beberapa kesimpulan bahwa penggunaan metode *crossword puzzle* dalam kegiatan pembelajaran terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa, menarik perhatian dan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih bervariasi.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Komariah, *Penerapan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu fikih Materi Ibadah Muamalah di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Kelas*”, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Fatah Palembang, 2011, hlm. 6 t.d

<sup>11</sup>Dewi Iryani, *Penerapan Metode Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas V MI MA'HAD ISLAMY Palembang*”. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Fatah Palembang, 2015, hlm. 9 t.d

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melihat pengaruh metode pembelajaran *Crossword Puzzle* dan hasil belajar siswa, perbedaannya dilihat dari penelitian ini menerapkan pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di Mi Ma'had islamy Palembang sedangkan penelitian yang akan dilakukan menerapkan pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam di kelas X MAN Pangkalan Balai Banyuasin.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Metode *Crossword Puzzle***

Metode adalah cara yang teratur dalam berpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan, dsb), atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>12</sup> Metode berarti cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam Ramayulis metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian metode di atas dapat disimpulkan bahwasanya metode adalah cara yang digunakan yang bertujuan untuk memudahkan dalam dalam pelaksanaan kegiatan dan mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

---

<sup>12</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 252

<sup>13</sup> Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulai, 2013), hlm. 191

Metode teka teki silang (*crossword puzzle*) merupakan cara pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan cara ini dapat melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif semenjak awal pembelajaran.<sup>14</sup>

*Crossword Puzzle* (teka-teki silang) merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan dari strategi *active learning*, metode ini diklasifikasikan oleh Melvin Silberman dalam Sarjuli pada *active learning* bagian keempat yaitu tentang “bagaimana agar belajar tidak lupa”.<sup>15</sup> *Crossword puzzle* juga dapat diartikan sebagai penyusunan tes peninjauan kembali dalam bentuk teka-teki silang dan mengundang minat, partisipasi siswa. Teka-teki silang bisa diisi secara perorangan atau kelompok.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) digunakan sebagai *post-test* atau digunakan untuk memberi tugas kepada siswa agar siswa dapat mengerjakan *crossword puzzle* (teka-teki silang) sambil mengingat dan meninjau kembali materi dan konsep yang telah didapat sebelumnya. *Crossword puzzle* (teka teki silang) merupakan kotak-kotak isian yang bersilang antara jajaran kotak-kotak yang menurun dan mendatar. Jawaban atas isian harus pas dan sesuai dengan jumlah kotak yang tersedia. Pengisian ini berdasarkan pertanyaan, pernyataan ataupun permasalahan yang diberikan tentang pelajaran fikih.

Langkah-langkah pembelajaran metode *crossword puzzle*<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Tim Penyusun, *Op. Cit*, hlm. 74

<sup>15</sup>Sarjuli terj. Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Metode Pembelajaran Aktif* , (Yogyakarta: Pustaka Madani, 2009), hlm. 246

<sup>16</sup> Sarjuli, *Ibid.*, Hlm. 256

<sup>17</sup>*Ibid.* hlm. 75-76

- a. Guru menyiapkan kertas yang telah digarisi kotak-kotak kecil (kisi-kisi yang dapat diisi dengan huruf-huruf yang telah dipilih)
- b. Hitamkan bagian yang tidak diperlukan.
- c. Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan-pernyataan mengarah kepada kata-kata tersebut.
- d. Kemudian potongan-potongan kertas tersebut diperbanyak sesuai jumlah kelompok.

Kelebihan dan kekurangan metode *crossword puzzle*:<sup>18</sup>

a. Kelebihan metode *crossword puzzle*

1. Siswa lebih mudah diajak selalu aktif dalam mengkoordinasikan keterampilan tangan, mata dan kecepatan berpikir secara bersamaan.
2. Bermanfaat untuk mengasah otak, melati koordinasi mata, tangan, nalar dan kesabaran sehingga akan memudahkan proses pentrasferan pengetahuan kepada para siswa.
3. Memudahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan membuat siswa belajar berkonsentrasi.
5. Dapat menghilangkan rasa bosan karena mereka harus berpikir tentang jawaban sampai selesai.
6. Dapat melatih logika.

b. Kekurangan metode *crossword puzzle*

Sedangkan kelemahannya yaitu dapat menimbulkan kesulitan bagi siswa yang kurang akan tingkat kemampuannya dan kurang akan minat serta partisipasinya dalam mata pelajaran.

---

<sup>18</sup>Sarjuli, *Op.Cit*, hlm. 247

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *crossword puzzle* merupakan metode yang berbentuk permainan teka-teki yang berbentuk sebuah kotak-kotak berisi kata yang belum selesai. Kata tersebut jawaban dari sebuah soal yang sudah disediakan siswa hanya melengkapi bagian yang belum sempurna. Dalam metode ini perlu adanya kerjasama antara anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok agar lebih mudah mencari dan menyelesaikan soal.

## 2. Hasil Belajar Siswa

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>19</sup>

Bloom menyebutkan perubahan perilaku tersebut meliputi: ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 120-121

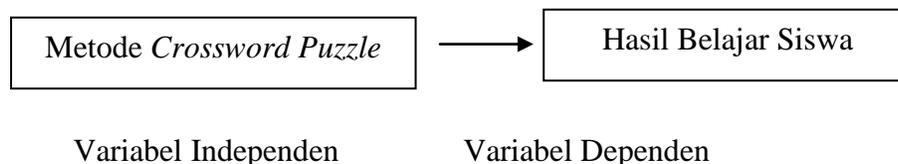
<sup>20</sup> Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.140

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar siswa intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek yakni, gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif serta gerakan interpretatif.<sup>21</sup>

## H. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel eksperimen yang meliputi :

1. Variabel Independen (bebas) : metode *crossword puzzle*
2. Variabel Dependen (terikat) : Hasil Belajar siswa



## I. Definisi Oprasional

Definisi operasional bukanlah definisi teoritis, tetapi definisi yang berisikan ukuran dari suatu variabel.<sup>22</sup> Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting karena dengan adanya definisi akan mempermudah para pembaca dan penulisan itu sendiri dalam memberikan gambaran atau batasan tentang pembahasan dari masing-masing variabel.

---

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm 3

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 97

1. Metode *crossword puzzle* merupakan metode pembelajaran untuk meninjau ulang materi-materi yang sudah disampaikan. Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat kembali materi apa yang disampaikan. Sehingga, peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dalam metode pembelajaran ini Siswa lebih mudah diajak selalu aktif dalam mengkoordinasikan keterampilan tangan, mata dan kecepatan berpikir secara bersamaan. Metode ini bermanfaat untuk mengasah otak, melati koordinasi mata, tangan, nalar dan kesabaran sehingga akan memudahkan proses pentrasferan pengetahuan kepada para siswa.
2. Hasil belajar siswa adalah Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak adalah pengetahuan atau kemampuan yang diperoleh dari suatu kegiatan dan usaha menerima, menanggapi serta menganalisa materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu hasil yang diperoleh melalui tes yang diberikan guru bidang studi diakhir bab pembahasan diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai yang diperoleh siswa.
3. Materi fikih kepemilikan dalam Islam salah satu materi fikih yang ada di semester II BAB bab VI yang membahas tentang *Milkiyah* menurut bahasa berasal dari kata *milku* artinya sesuatu yang berada dalam kekuasaannya, sedang *milkiyah* menurut istilah adalah suatu harta atau

suatu harta atau barang yang secara hukum dapat dimiliki oleh seseorang untuk dimanfaatkan dan dibenarkan untuk dipindahkan penguasaannya kepada orang lain.

## **J. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari kata *Hypo* yang artinya di bawah dan *thesa* yang berarti kebenaran.<sup>23</sup> Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>24</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini yaitu penerapan metode *crossword puzzle* pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN Pangkalan Balai Banyuasin, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh penerapan metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam kelas X di MAN Pangkalan Balai.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penerapan metode *crossword puzzle* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam kelas X di MAN Pangkalan Balai.

## **K. Metodologi Penelitian**

---

<sup>23</sup>Saipul Anwar, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm.66

<sup>24</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 67-68

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>25</sup>

Terdapat tujuh aspek yang terkait dengan metodologi penelitian ini, yaitu jenis penelitian, desain eksperimen, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan jenis-jenis yang dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkatan eksplansi dan waktu.<sup>26</sup> Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>27</sup> Peneliti juga langsung mengajarkan mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam yang telah ditentukan dengan menerapkan metode *Crossword puzzle*. Dengan pendekatan kuantitatif, maka akan terlihat data dengan angka-angka yang diambil dari penerapan metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa kelas X di MAN Pangkalan Balai pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : ALFABETA, 2012), hlm. 6

<sup>26</sup> *Ibid.*

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm.107

## 2. Desain Eksperimen

Desain eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>28</sup> Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre Experimental Design Tipe One Group Pretets-Posttets Design*. Dalam desain ini terdapat satu kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretets* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara sebelum diterapkan metode *crossword puzzle* dan sesudah diterapkan metode *crossword puzzle*.

Tabel 1.1

Kelas Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Pelakuan	<i>Posttest</i>
X MIPA <sup>3</sup>	O1	X	O2

Keterangan :

O<sup>1</sup> : *Nilai pretets* sebelum diterapkan metode *crossword puzzle*

O<sup>2</sup> : *Nilai posttets* sesudah diterapkan metode *crossword puzzl*

## 3. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

---

<sup>28</sup> *Ibid.*

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

- a) Data kualitatif berupa gambaran umum MAN Negeri Banyuasin, keadaan guru, sarana prasarana dan tenaga administrasi serta keadaan siswa.
- b) Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang berupa angka meliputi data yang diambil langsung dari siswa setelah proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa dari penerapan metode *crossword puzzle*.

b. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a) Sumber data primer merupakan sumber data pokok atau utama, yang diambil langsung oleh peneliti melalui siswa secara langsung dengan membagikan memberikan soal dan guru mata pelajaran fikih.
- b) Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang, yaitu berupa data hasil observasi, dokumentasi, dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objektif penelitian yang akan menjadi sumber data.<sup>29</sup> Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MAN Pangkalan Balai Banyuasin yang berjumlah 730 peserta didik. Lebih jelasnya populasi penelitian yang diteliti dapat diketahui dari data tabel dibawah ini:

Tabel 1.2

Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X MIPA <sup>1</sup>	15	26	41
2	X MIPA <sup>2</sup>	15	26	41
3	X MIPA <sup>3</sup>	15	26	41
4	X MIPA <sup>4</sup>	11	28	39
5	X IPS <sup>1</sup>	18	23	41
6	X IPS <sup>2</sup>	16	24	40
7	X IPS <sup>3</sup>	19	20	39
8	XI MIPA <sup>1</sup>	9	29	38
9	XI MIPA <sup>2</sup>	8	31	39
10	XI MIPA <sup>3</sup>	7	31	38
11	XI MIPA <sup>4</sup>	11	25	36
12	XI IPS <sup>1</sup>	23	14	37
13	XI IPS <sup>2</sup>	18	20	38
14	XI IPS <sup>3</sup>	17	19	36
15	XII MIPA <sup>1</sup>	8	27	53
16	XII MIPA <sup>2</sup>	12	23	35

---

<sup>29</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 231

17	XII MIPA <sup>3</sup>	10	23	33
18	XII IPS <sup>1</sup>	16	26	42
19	XII IPS <sup>2</sup>	13	28	41
JUMLAH		<b>262</b>	<b>470</b>	<b>730</b>

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat yang sama dan/ atau serupa dengan populasinya.<sup>30</sup> Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan aturan *cluster sampling*. *cluster sampling* adalah teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu Negara, propinsi, dan kabupaten.

Teknik *cluster sampling* dalam penelitian ini digunakan dengan dua tahap, yaitu :

- 1) Menentukan 3 tingkatan kelas yaitu kelas X, XI, dan kelas XII, setelah dilakukan dasar logika untuk menentukan *cluster*, maka yang di dapat adalah kelas X
- 2) Menentukan satu kelompok yang akan dijadikan sampel dengan cara mengundi seluruh kelas X yang terdiri dari 7 kelas yaitu : X MIPA<sup>1</sup>, X MIPA<sup>2</sup>, X MIPA<sup>3</sup>, X MIPA<sup>4</sup>, X IPS<sup>1</sup>, X IPS<sup>1</sup>, X IPS<sup>2</sup>, X

---

<sup>30</sup> *Ibid.*

IPS<sup>3</sup> . Setelah dilakukan pengundian, maka yang di dapat adalah kelas X MIPA<sup>3</sup>

Tabel 1.3

Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	JUMLAH
1	X MIPA <sup>3</sup>	15	26	41

c. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bermaksud ingin mengungkap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih dan kondisi proses berlangsung pembelajaran secara objektif. Di samping itu, untuk mengungkap terdapat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu persiapan dan tahap pelaksanaan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>31</sup> Pemakaian metode ini dimaksudkan untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fikih pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung di kelas.

b. Dokumentasi

---

<sup>31</sup> Helen Sabera Adib, *Metodelogi Penelitian*, (Palembang : Noerfikri, 2015), hlm. 37

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, gambar bergerak dan lain sebagainya.<sup>32</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang historis dan geografis MAN Pangkalan balai, keadaan guru, sarana dan prasarana, keadaan siswa dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

#### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>33</sup>

a. Data Distribusi Frekuensi hasil belajar sebelum diterapkan dan sesudah diterapkan dengan SPSS Versi 21

Langkah-langkah mencari distribusi frekuensi dengan SPSS versi 21

1. siapkan data yang akan diujikan
2. Pilih menu SPSS klik variable view nama pertama tulis nilai, setelah itu pada bagian decimals yang ganti 0. Selanjutnya, klik pada bagian value ketik data distribusi frekuensi hasil belajar, abaikan kolom yang lain.
3. Setelah itu klik data view selanjutnya untuk variabel nilai isikan dengan nilai skor hasil belajar siswa
4. Dri menu SPSS, klik *Analyze, descriptive statistics, frequencies*

---

<sup>32</sup> *Ibid.*

<sup>33</sup> Saipul Annur, *Op.Cit.*, hlm, 111

5. Akan muncul kolom frequencies, pindahkan nilai ke variabel kemudian klik statistc nanti akan keluar kolom *frequencies statistics* klik bagian *central tendency* (mean, median, mode) dan dispersion (medium, maksimum, range) klik continue.
  6. Klik oke
- b. Uji Validitas *Product Momen Pearson Crelation* dengan SPSS Versi 21

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji validitas isi dan uji validitas butir pernyataan dengan menggunakan uji validitas *product momen pearson Crelation* menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian. Uji validitas isi ditentukan melalui pendapat profesional yaitu dosen pembimbing skripsi, dan uji validitas butir pernyataan dilakukan dengan memberikan soal yang akan di uji kepada siswa yang bukan dijadikan kelas penelitian adapun kelas yang dijadikan uji coba soal adalah kelas X MIPA<sup>2</sup> berjumlah 41 orang. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas *product momen pearson correlation* :

Ha : jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , maka soal tersebut dinyatakan valid

Ho : jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$ , maka soal tersebut dinyatakan tidak valid

Langkah-langkah melakukan uji validitas dengan SPSS versi 21.

1. Persiapkan data soal yang ingin di uji dalam file doc, excel, dll
  2. Buka program spss
  3. Klik variabel view
  4. Pada bagian nama tuliskan item\_1 sampai dengan selesai (sesuaikan dengan jumlah soal) terakhir tulis skor\_total, pada decimals ubah semua menjadi 0. Abaikan yang lain.
  5. Klik data *view* dan masuan data skor soalnya, bisa dilakukan dengan cara copy paste data angket yang sudah dipersiapkan tadi.
  6. Pilih menu *analyze, correlate, bivariate*
  7. Kemudian klik *bivariate correlations*, masukan semua vaiabel ke kotak *variables*. Pada bagian *correlation coefficients* centang *person*, pada bagian *test of significance* pilih *two-tailed*. Centang *flag significant correlation*, klik oke untuk mengakhiri perintah.
  8. Akan muncul output hasilnya.
- c. Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach's* dengan SPSS Versi 21
- Setelah melakukan uji validitas *product momen* dengan SPSS, selanjutnya yang harus dilakukan agar soal yang digunakan benar-benar dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data maka perlu di uji reliabilitas atau tingkat kepercayaannya. Secara umum reliabilitas diartikan sebagai suatu hal yang dapat dipercaya. Dalam statistik SPSS uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian soal yang digunakan oleh peneliti

sehingga soal tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan soal yang sama. Dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan.

Ha : jika nilai alpha lebih besar dari  $t$  tabel maka item-item soal yang digunakan dinyatakan reliable atau konsisten.

Ho : jika nilai alpha lebih kecil dari  $t$  tabel maka item-item soal yang digunakan dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Langkah-langkah melakukan uji reliabilitas dengan SPSS versi 21.

1. Persiapkan data soal yang ingin di uji dalam file doc, excel, dll
2. Buka program SPSS, klik variabel *view*.
3. Pada bagian nama tuliskan item\_1 sampai dengan selesai (sesuaikan dengan jumlah soal yang tidak valid tidak perlu dilakukan uji reliabilitas) pada decimals ubah semua menjadi 0. Abaikan yang lain.
4. Klik data *view* dan masukan data skor soalnya, bisa dilakukan dengan cara copy paste data soal yang sudah dipersiapkan tadi.
5. Pilih menu *analyze, scale, reliability analyze*
6. Muncul kotak dialog baru dengan nama *reliability analyze* masukan semua variabel ke kotak items, kemudian pada bagian model pilih alpha.
7. Langkah selanjutnya adalah klik statistics pada descriptive for, klik scale if item deleted, selanjutnya klik continue abaikan yang lain.

8. Terakhir klik ok.

d. Uji Normalitas *Shapiro Wilk* dengan Menggunakan SPSS versi 21

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji kolmogorov-smirnov. Sedangkan teknik yang akan dilakukan pada analisis data menggunakan *Shapiro Wilk*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut distribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hipotesis yang di uji :

Ha : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ho : sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

Untuk menguji normalitas *Shapiro Wilk* data dengan SPSS, lakukan langkah-langkah berikut ini.

1. Buka data atau buka file data yang akan dianalisis.
2. Pilih menu SPSS klik variable view nama pertama tulis nilai, kemudian untuk nama kedua tuliskan kelompok, setelah itu pada bagian decimals yang kedua ganti 0. Selanjutnya, klik pada bagian value yang kedua, hingga muncul kotak dialog value label, pada kotak value isikan 1 dan pada kotak label isikan kelompok A, lalu klik add, kemudian isikan kembali pada kotak value dengan isian 2 dan pada kotak label isikan kelompok B, lalu klik add dan klik ok (abaikan yang lain)

3. Setelah itu klik data view selanjutnya untuk variabel nilai isikan dengan nilai dan untuk variabel kelompok isikan 1, dan 2 untuk nilai kelompok B.
4. Dari menu SPSS, klik *Analyze, Descriptive statistics, explore*
5. Masukkan variabel nilai ke kotak dependen list, lalu masukkan variabel kelompok ke kotak faktor list pada bagian display pilih both.
6. Setelah itu klik plots maka akan muncul kotak dialog explore:plots dari serangkaian pilihan yang ada berikan tanda centang pada pilihan normality plot with tests. Lalu klik continue
7. Klik Ok akan muncul output spss (data yang diambil adalah hasil output test of normality)

e. Uji Homogenitas *Levine* dengan SPSS versi 21

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Jika data berasal dari populasi yang homogen maka kita bisa menggunakan *statistik parametric* untuk melakukan analisis data. Pada kesempatan ini akan dipaparkan bagaimana [Cara Melakukan Uji Homogenitas \*Levine\* Menggunakan IBM SPSS Statistic 21.](#)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas dengan SPSS yakni : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut distribusi homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi tidak homogen.

Hipotesis yang di uji :

Ha : sampel berasal dari populasi berdistribusi homogen

Ho : sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi homogeny

1. Buka file data yang akan dianalisis
  2. Pilih menu SPSS klik variable view nama pertama tulis nilai, kemudian untuk nama kedua tuliskan kelompok, setelah itu pada bagian decimals yang kedua ganti 0. Selanjutnya, klik pada bagian value yang kedua, hingga muncul kotak dialog value label, pada kotak value isikan 1 dan pada kotak label isikan kelompok A, lalu klik add, kemudian isikan kembali pada kotak value dengan isian 2 dan pada kotak label isikan kelompok B, lalu klik add dan klik ok (abaikan yang lain)
  3. Setelah itu klik data view selanjutnya untuk variabel nilai isikan dengan nilai dan untuk variabel kelompok isikan 1, dan 2 untuk nilai kelompok B.
  4. Dari menu SPSS, klik Analyze, Compare Means, one way anova
  5. Akan muncul kotak one way anova pada kotak dependent list isi dengan nilai kemudian lakukan hal yang sama untuk kelompok masukkan pada kotak factor.
  6. Klik pada kotak option, klik homogeneity of variance test lalu klik continue lalu oke.
- f. Uji Hipotesis t dengan Menggunakan SPSS Versi 21

*Uji paired sample t test* merupakan bagian dari statistik parametrik data penelitian harusnya berdistribusi normal. Sedangkan untuk varian data boleh homogen atau tidak, hal itu bukanlah merupakan permasalahan dalam *uji paired sample t test* ini. Langkah-langkah *uji paired sample t test* dengan SPSS.

1. Menghipotesiskan dugaan sementara sebagai dasar pengambilan keputusan  
Ha : terdapat pengaruh motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol  
Ho : tidak terdapat pengaruh motivasi belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Buka lembar kerja SPSS, klik variable *view*, pada bagian *name* ketikkan nama ke dua *pre test* dan *post test*. Untuk kolom yang lainnya biarkan otomatis tidak perlu di ubah.
3. Dari menu bar yang terdapat pada SPSS klik menu *Analyze*, pilih *compare means* kemudian klik *paired sample t test*
4. Akan muncul kotak dialog *paired sample t test*, kemudian klik pada bagian data *pre test* dan *post test* ke kolom *paired variables*.
5. Klik Oke.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dan memperjelas pengkajian terhadap data, maka penelitian membuat sistematika pembahasan.

BAB I Merupakan bab pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi oprasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori meliputi : Deskripsi Teori, Langkah-langkah Metode *Crossword Puzzle*, Kelebihan dan Kekurangan Metode *Crossword Puzzle*, Hasil belajar yang meliputi: pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan indikator hasil belajar.

BAB III Kondisi Objektif Penelitian yang meliputi : Melihat dari Dekat MAN Pangkalan Balai, Fisi, Misi, Tujuan dan Kurikulum MAN Pangkalan Balai, Kondisi Objektif dan Subjektif MAN Pangkalan Balai, Prestasi MAN Pangkalan Balai, Fungsi komite MAN Pangkalan Balai.

BAB IV yaitu analisis data tentang hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *crossword puzzle*, analisis data tentang motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode *crossword puzzle*, analisis penerapan metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa.

BAB V Penutup : kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Metode Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Metode secara bahasa berarti cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Metode juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu, seperti ceramah, diskusi, penugasan, dan cara-cara lainnya.<sup>34</sup>

Menurut Zakiyah Darajat dikutip Ramayulis metode adalah cara untuk memudahkan peserta didik menangkap pelajaran dengan mudah efektif dan dapat dicerna oleh anak dengan baik.<sup>35</sup> Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam Ramayulis metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>36</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah jalan atau cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menyenangkan dan membuat siswa mengikuti pembelajaran tanpa adanya kebosanan sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai.

---

<sup>34</sup>Moh. Roqib, *Pengembangan Pendidikan Integrative Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat*, (yogyakarta : LKiSYogyakarta, 2009), hlm. 91

<sup>35</sup> Ramayulis, *Loc.Cit.*

<sup>36</sup> *Ibid.*

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.<sup>37</sup>

Menurut M. Sobry Sutikno “ pembelajaran yaitu segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.”<sup>38</sup>

Menurut Corey dalam Syaiful Sagala “ pembelajaran adalah suatu proses lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan seseorang turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan substansi khusus dari pendidikan.”<sup>39</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar selain itu, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat , serta pembentukan sikap dan kepercayaan

---

<sup>37</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 134.

<sup>38</sup>M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Prospect, 2009), hlm. 32.

<sup>39</sup> Saiful Segala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : 2012, Alfabeta), hlm. 61

pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu. Menurut Fadillah metode pembelajaran adalah cara untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran supaya peserta didik dapat memahami dan mengerti dengan baik serta sebisa mungkin diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>40</sup>

Menurut Ramayulis “metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran adalah alat untuk menciptakan proses pembelajaran.”<sup>41</sup> Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis demi

---

<sup>40</sup>Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media), hlm. 189.

<sup>41</sup>Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm. 192

mencapai tujuan pembelajaran, seperti metode ceramah, metode diskusi, metode simulasi, metode demonstrasi, metode eksperimen, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dapat juga disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mendorong seorang guru untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar.

Salah satu metode yang baru adalah *crossword puzzle*, *Puzzle* adalah potongan-potongan yang dibuat secara komersial dapat berbentuk orang, binatang, bentuk-bentuk geometri, angka, atau huruf yang dapat di satukan sehingga membentuk gambar atau kalimat.<sup>42</sup> *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan dari strategi *active learning*, metode ini diklasifikasikan oleh Melvin Silberman

---

<sup>42</sup> Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar : Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm. 126

pada *active learning* bagian keempat yaitu tentang “bagaimana agar belajar tidak lupa.”<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) digunakan sebagai *post-test* atau digunakan untuk memberi tugas kepada siswa agar siswa dapat mengerjakan *crossword puzzle* (teka-teki silang) sambil mengingat dan meninjau kembali materi dan konsep yang telah didapat sebelumnya.

*Crossword puzzle* (teka-teki silang) merupakan kotak-kotak isian yang bersilang antara jajaran kotak-kotak yang menurun dan mendatar. Jawaban atas isian harus pas dan sesuai dengan jumlah kotak yang tersedia. Pengisian ini berdasarkan pertanyaan-pertanyaan, pernyataan ataupun permasalahan yang diberikan tentang pelajaran fikih.

*Crossword puzzle* (teka teki silang) termasuk dalam jenis permainan dan banyak digunakan dalam selingan di majalah ataupun koran yang biasanya hanya dilakukan untuk mengisi waktu luang, tetapi sekaligus untuk mengasah otak. *Crossword puzzle* (teka-teki silang) yang semula hanya untuk mengisi waktu luang, dapat digunakan untuk media latihan soal-soal bagi siswa. Dengan harapan dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi siswa dalam mata pembelajaran fikih.

---

<sup>43</sup> Sarjuli, *Op.Cit.*, hlm. 8.

Teka teki silang yang dimaksudkan bahwa selain ada unsur permainannya juga ada unsur pendidikannya, dimana dengan mengisi teka-teki silang tersebut secara tidak sadar peserta didik belajar ilmu kimia sehingga diharapkan selain kesenangan juga didapatkan pengetahuan dan pemahaman materi pelajaran, khususnya materi pelajaran kepemilikan dalam Islam pada umumnya. Maka diharapkan dengan membuka, membaca, dan mencari jawaban teka-teki silang tersebut, peserta didik akan selalu paham dan mengerti dengan sendirinya materi pelajaran sistem periodik unsur yang merupakan salah satu materi pelajaran kimia yang membutuhkan daya pemahaman yang cukup.

Teka-teki silang yang digunakan akan memberikan nilai yang positif bagi peserta didik. Hal ini disebabkan karena dengan menjawab dan mengerjakan bersama, peserta didik akan selalu berlomba untuk dapat menemukan jawabannya dengan benar sehingga akan muncul persaingan sehat. Rasa kebersamaan yang tinggi akan tumbuh, karena bagi peserta didik yang menemukan jawaban akan dapat menjawab teka-teki silang tersebut dan peserta didik lain dalam kelompoknya juga akan mengetahui jawaban yang benar. Faktor ketelitian dan ketepatan yang tinggi juga menjadi sangat menentukan dalam pengisian jawaban teka-teki silang. Karena huruf-huruf dalam jawaban dapat mempengaruhi jawaban yang lain baik dalam baris atau kolom.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) adalah metode pembelajaran untuk meninjau ulang materi-materi yang telah disampaikan. Peninjauan ulang materi ini dilakukan pada menit-menit terakhir. Peninjauan ini berguna untuk memudahkan siswa dalam mempertimbangkan informasi dan menemukan cara-cara untuk menyimpannya dalam otak. Metode ini dapat membantu memudahkan siswa dalam belajar karena dalam metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) siswa tidak hanya belajar melainkan bisa sambil bermain.

## 2. Langkah-Langkah Metode *Crossword Puzzle*

Di dalam *crossword puzzle* (teka-teki silang) tidak hanya sebuah kumpulan pertanyaan teka-teki yang dibukukan, akan tetapi memiliki sebuah pemikiran logis serta pemecahan masalah secara umum. Tak sekedar sebagai hiburan, tetapi juga dapat mendidik kita maupun siswa untuk terus menambah wawasan dan mengasah kemampuan berpikir cepat. Di dalam sebuah prosesnya pun harus disesuaikan dengan tingkatan usia dan materi pelajaran yang akan diberikan oleh seorang guru kepada peserta didik. Atas dasar pemikiran tersebut maka upaya pengembangan metode mengajar harus diarahkan kepada suasana yang menyenangkan, salah satunya dengan

menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang).

Adapun langkah-langkah :<sup>44</sup>

- a) Tulislah kata-kata kunci (*clue*), terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah anda berikan.
- b) Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti dalam teka-teki silang). Hitamkan bagian yang tidak diperlukan.
- c) Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan-pernyataan mengarah kepada kata-kata tersebut.
- d) Bagikan teka-teki ini kepada peserta didik. Bisa melalui individu maupun secara berkelompok.
- e) Batasi waktu mengerjakan.
- f) Beri hadiah kepada kelompok atau individu yang telah melengkapi teka-teki silang dengan lengkap dan benar.

Dengan metode ini diharapkan pada proses belajar selanjutnya siswa dapat meningkatkan tanggung jawab belajar dalam suasana menarik, kreatif dan menyenangkan tanpa adanya kejenuhan dan kebosanan disaat peserta didik belajar.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Crossword Puzzle*:<sup>45</sup>

#### 7. Kelebihan metode *crossword puzzle*

- a. Siswa lebih mudah diajak selalu aktif dalam mengkoordinasikan keterampilan tangan, mata dan kecepatan berpikir secara bersamaan.
- b. Bermanfaat untuk mengasah otak, melati koordinasi mata, tangan, nalar dan kesabaran sehingga akan memudahkan proses pentrasferan pengetahuan kepada para siswa.
- c. Memudahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>44</sup>Hisyam, Bermawy & Sekar Ayu, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development, 2010), 34.

<sup>45</sup>Sarjudi, *Loc.Cit.*

- d. Dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan membuat siswa belajar berkonsentrasi.
- e. Dapat menghilangkan rasa bosan karena mereka harus berpikir tentang jawaban sampai selesai.
- f. Dapat melatih logika.

Jika dilihat lagi metode pembelajaran *crossword puzzle* pun mampu memberikan nuansa yang menarik dalam proses belajar mengajar. Karena metode pembelajaran *crossword puzzle* di sini dapat dijadikan media pembelajaran alternatif untuk dapat memberikan nuansa pembelajaran yang atraktif. Di satu sisi, dengan metode pembelajaran *crossword puzzle* peserta didik akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran hingga tuntas, karena dengan metode pembelajaran yang atraktif ini siswa akan menjadi lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dari sinilah kegunaan metode pembelajaran *crossword puzzle* sangat berfungsi sebagai menumbuh kembangkan kreativitas seseorang khususnya siswa di dalam proses belajar mengajar. Dengan teka-teki pula diharapkan pada proses selanjutnya siswa mampu menghadapi persoalan-persoalan belajar yang akan dihadapinya nanti.

#### 8. Kekurangan metode *crossword puzzle*

Sedangkan kelemahannya yaitu dapat menimbulkan kesulitan bagi siswa yang kurang akan tingkat kemampuannya dan kurang akan minat serta partisipasinya dalam mata pelajaran.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Sebelum membicarakan pengertian hasil belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan apa yang dimaksud dengan belajar. Belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun demikian selalu mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya.

Adapun menurut Burton dalam Ahmad Susanto, belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>46</sup>

Travers I mendefinisikan belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam tingkah laku sebagai akibat dari penyingkapan terhadap kondisi dalam lingkungan.<sup>47</sup> Sementara Susanto menjelaskan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan

---

<sup>46</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 3

<sup>47</sup> Anisah Basleman dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 7

perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.<sup>48</sup>

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Salah satu tanda seseorang itu belajar adalah dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh perubahan pada hakikat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.<sup>49</sup> Menurut Gestalt dalam Mustaqim dan Abdul Wahid belajar adalah suatu proses aktif yang bukan hanya aktivitas yang nampak seperti gerakan-gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas-aktivitas mental, seperti proses berpikir, mengingat dan sebagainya.<sup>50</sup> Menurut Slameto belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>51</sup> Menurut Fajri Ismail belajar adalah perubahan tingkah laku berdasarkan perubahan yang berasal dari diri sendiri, adanya stimulus maupun dari proses interaksinya dengan lingkungannya.<sup>52</sup>

Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah :<sup>53</sup>

---

<sup>48</sup> *Op.Cit*, hlm. 4

<sup>49</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 1

<sup>50</sup> Mustaqim dan Abdul Wahid, *Spikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 60

<sup>51</sup> Slameto, *Loc.Cit*.

<sup>52</sup> Fajri Ismail, *Loc.Cit*.

<sup>53</sup> Eveline Siregar Dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 4-5.

- a. Bertambahnya jumlah pengetahuan
- b. Adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi
- c. Adanya penerapan pengetahuan
- d. Menyimpulkan makna
- e. Menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas.
- f. Adanya perubahan sebagai pribadi

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan telah belajar kalau sudah terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut terjadi sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya, tidak karena pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan. Kecuali perubahan tersebut haruslah bersifat relatif permanen, tahan lama dan menetap, tidak berlangsung sesaat saja.

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Kalau tangan seseorang patah tertabrak mobil, perubahan semacam itu tidak dapat digolongkan ke dalam perubahan dalam artian belajar. Demikian pula perubahan tingkah laku seseorang yang berada dalam keadaan mabuk, perubahan yang terjadi dalam aspek-aspek kematangan, pertumbuhan, dan perkembangan tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar.

Dari beberapa pengertian belajar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap sebagai akibat dari interaksi antar individu, individu dengan lingkungan dan

sumber belajar dan juga dapat dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>54</sup>

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar siswa intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif serta gerakan interpretatif.

Pengertian tersebut dipertegas oleh Nawawi, yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>55</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

---

<sup>54</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm 3

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 5

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Muhabbin Syah menyebutkan tiga faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar.<sup>56</sup>

- a. Faktor dari dalam yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari siswa belajar. Faktor dari dalam (internal) meliputi dua aspek, fisiologi dan psikologis.
  - 1) Fisiologi, faktor ini meliputi kondisi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra.
  - 2) Kondisi psikologis, faktor ini meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, emosi dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor dari luar yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor-faktor ini meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.
  - 1) Lingkungan sosial yang dimaksud adalah manusia atau sesama manusia, baik manusia itu ada (kehadirannya) ataupun tidak langsung hadir. Dalam lingkungan sosial yang mempengaruhi belajar siswa ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu rumah, sekolah dan masyarakat.
  - 2) Lingkungan non sosial meliputi keadaan udara, waktu belajar, cuaca, lokasi gedung sekolah dan alat-alat pembelajaran.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar yang meliputi strategi, model dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

---

<sup>56</sup> Muhibbyin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 146-153

Sedangkan Dalyono menjelaskan terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>57</sup>

- a. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri), yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar.
- b. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri), yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Di antara faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor sekolah, yang salah satunya berupa alat pelajaran. Alat pelajaran merupakan alat yang dipakai oleh guru saat mengajar dan juga dipakai oleh peserta didik untuk menerima materi yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat dapat memperlancar penerimaan materi pelajaran kepada peserta didik. Mengusahakan alat pelajaran yang baik sangat diperlukan, agar guru dapat mengajar dengan baik dan peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang maksimal. Alat pelajaran ini bisa meliputi buku-buku cetak maupun metode yang digunakan oleh pendidik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan proses belajar seseorang pelajar dipengaruhi oleh faktor psikis maupun fisiknya (internalnya) dan tidak lepas pula dari pengaruh eksternal, termasuk juga faktor sosial di mana anak hidup dan bertempat tinggal serta melakukan kegiatan belajar tersebut.

---

<sup>57</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 55-60

Dengan demikian guru harus memperhatikan perbedaan individu dalam memberikan pelajaran kepada mereka, supaya dapat menangani siswa sesuai dengan kondisinya untuk menunjang keberhasilan belajar. Hal tersebut dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik, satu dengan yang lainnya berbeda.

### 3. Indikator Hasil Belajar

Djamarah dan Zain dalam Susanto menetapkan bahwa hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator berikut, yaitu:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.<sup>58</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, untuk mengetahui keberhasilan belajar anak didik secara garis besar dapat dilihat dari penguasaan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh anak didik serta perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai dengan kompetensi dasar yang ditentukan.

## C. Materi Fikih Kepemilikan dalam Islam

### 1. Pengertian Kepemilikan (*Milkiyah*)

*Milkiyah* menurut bahasa berasal dari kata *milku* artinya sesuatu yang berada dalam kekuasaannya, sedang *milkiyah* menurut istilah adalah suatu harta atau barang yang secara hukum dapat dimiliki oleh seseorang untuk

---

<sup>58</sup> Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm. 3

dimanfaatkan dan dibenarkan untuk dipindahkan penguasaannya kepada orang lain.

## 2. Sebab-sebab Kepemilikan

Harta benda atau barang dan jasa dalam Islam harus jelas status kepemilikannya, karena dalam kepemilikan itu terdapat hak-hak dan kewajiban terhadap barang atau jasa, misalnya kewajiban zakat itu apabila barang dan jasa itu telah menjadi miliknya dalam waktu tertentu. Kejelasan status kepemilikan dapat dilihat melalui sebab-sebab berikut:

- a. Barang atau harta itu belum ada pemiliknya secara sah (*Ihrazul Mubahat*). Contohnya : Ikan di sungai, ikan di laut, hewan buruan, Burung-burung di alam bebas, air hujan dan lain-lain.
- b. Barang atau harta itu dimiliki karena melalui akad (*bil Uqud*), contohnya: lewat jual beli, hutang piutang, sewa menyewa, hibah atau pemberian dan lain-lain.
- c. Barang atau harta itu dimiliki karena warisan (*bil Khalaqyah*), contohnya: mendapat bagian harta pusaka dari orang tua, mendapat barang dari wasiat ahli waris.
- d. Harta atau barang yang didapat dari perkembangbiakan ( *minal mamluk*). Contohnya : Telur dari ayam yang dimiliki, anak sapi dari sapi yang dimiliki dan lain-lain.

## 3. Macam-macam Kepemilikan

Kepemilikan terhadap suatu harta ada tiga macam, yaitu :

- a. Kepemilikan penuh (*milk-tam*), yaitu penguasaan dan pemanfaatan terhadap benda atau harta yang dimiliki secara bebas dan dibenarkan secara hukum.
- b. Kepemilikan materi, yaitu kepemilikan seseorang terhadap benda atau barang terbatas kepada penguasaan materinya saja.
- c. Kepemilikan manfaat, yaitu kepemilikan seseorang terhadap benda atau barang terbatas kepada pemanfaatannya saja, tidak dibenarkan secara hukum untuk menguasai harta itu.

Menurut Dr. Husain Abdullah kepemilikan dapat dibedakan menjadi :

- a) Kepemilikan pribadi (Individu), yaitu suatu harta yang dimiliki seseorang atau kelompok, namun bukan untuk umum, Contohnya: rumah, mobil, sawah dan lain-lain.
- b) Kepemilikan publik (umum), yaitu harta yang dimiliki oleh banyak orang. Contohnya: Jalan Raya, laut, lapangan olah raga dan lain-lain.
- c) Kepemilikan Negara Contohnya: Gedung Sekolah Negeri, Gedung Pemerintahan, Hutan dan lain-lain.

#### 4. *Ihrazul Mubahat* dan Khalayah

- a. *Ihrazul Mubahat*

1. Pengertian *Ihrazul Mubahat* (Barang bebas), maksudnya adalah bolehnya seseorang memiliki harta yang tidak bertuan (belum dimiliki oleh seseorang atau kelompok).

2. Syarat *Ihrazul Mubahat*, syarat untuk terpenuhinya *ihrazul mubahat* adalah sebagai berikut :

- a) Benda atau harta yang ditemukan itu belum ada yang memilikinya.
- b) Benda atau harta yang ditemukan itu memang dimaksudkan untuk dimilikinya. Contohnya : burung yang menyasar dan masuk ke rumah.

b. *Khalayah*

1. Pengertian *Khalayah*

*Khalayah* adalah bertempatnya seseorang atau sesuatu yang baru ditempat yang lama yang sudah tidak ada dalam berbagai macam hak.

2. Macam-macam *Khalayah*

- a) *Khalayah Syakhsyun 'an syakhsyin* (seseorang terhadap seseorang) adalah kepemilikan suatu harta dari harta yang ditinggalkan oleh pewarisnya, sebatas memiliki harta bukan mewarisi hutang si pewaris.
- b) *Khalayah syai'un 'an syai'in* (sesuatu terhadap sesuatu) adalah kewajiban seseorang untuk mengganti harta / barang milik orang

lain yang dipinjam karena rusak atau hilang sesuai harga dari barang tersebut.

## 5. *Ihyaul Mawat*

- a. Pengertian *Ihyaul Mawat* *Ihyaul Mawat* ialah upaya untuk membuka lahan baru atas tanah yang belum ada pemiliknya. Misalnya, membuka hutan untuk lahan pertanian, menghidupkan lahan tidur menjadi produktif yang berasal dari rawa-rawa yang tidak produktif atau tanah tidur lainnya agar menjadi produktif. Hukum *ihyaul mawat* adalah mubah.
- b. Syarat membuka lahan baru
  - a) Tanah yang dibuka itu cukup hanya untuk keperluannya saja, apabila lebih orang lain boleh mengambil sisanya.
  - b) Ada kesanggupan dan cukup alat untuk meneruskannya, bukan semata-mata sekedar untuk menguasai tanahnya saja.
- c. Hikmah *Ihyaul Mawat*
  - a) Mendorong manusia untuk bekerja keras dalam mencari rezeki.
  - b) Munculnya rasa kemandirian dan percaya diri bahwa di dalam jagad raya ini terdapat potensi alam yang dapat dikembangkan untuk kemaslahatan hidup.
  - c) Termanfaatkannya potensi alam sebagai manifestasi rasa syukur kepada Allah atas kemampuan manusia dalam bidang IPTEK.

## 6. Hikmah Kepemilikan

Ada beberapa hikmah disyariatkannya kepemilikan dalam Islam, antara lain:

- a. Terciptanya rasa aman dan tenteram dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Terlindunginya hak-hak individu secara baik.
- c. Menumbuhkan sikap kepedulian terhadap fasilitas-fasilitas umum.
- d. Timbulnya rasa kepedulian sosial yang semakin tinggi.

## **BAB III**

### **KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN**

#### **A. Melihat dari Dekat MAN Pangkalan Balai**

##### **1. Sejarah Singkat MAN Pangkalan Balai**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkalan Balai, sebelum berstatus Negeri mempunyai perjalanan yang cukup panjang dan unik, bermula dari Tahun Pelajaran 1983 / 1984. MA ini beroperasi dengan menempati ruangan yang dipinjam oleh Mesjid Jumhuriyah Pangkalan Balai, ± 1 tahun kemudian mendapat pinjaman gedung bekas SD dan Kantor Marga Pangkalan Balai. Selama ± 6 tahun MA ini berstatus kelas jauh / filial dari Sekayu dengan sebutan MAN Sekayu Filial Pangkalan Balai, dibawah pimpinan Drs. Sulaiman Jailani, selanjutnya karena status filial itu seolah tidak ada unung pangkalnya.

Akhirnya Masyarakat Pangkalan Balai yang dimotori oleh Kepala Desa H. Zairin H. Zabidi bersama beberapa tokoh masyarakat Pangkalan Balai dan Unsur Internal dari pihak MA sepakat merubah status MAN Sekayu Filial Pangkalan Balai berubah menjadi *Madrasah Aliyah Miftahul Ulum* (MA – MU) dibawah Yayasan Pendidikan Miftahul Ulum dan sebagai Kepala

madrasahny adalah *Bapak Abdul Roni Ab, BA*. Beliau memegang jabatan  $\pm$  06 tahun. Kemudian digantikan oleh *Bapak Drs. Alamuddin*.

Setelah menjalankan tugas  $\pm$  1,5 tahun pada masa Drs. Alamuddin inilah kemudian status Madrasah Aliyah Miftahul Ulum berubah menjadi *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pangkalan Balai*. Selama  $\pm$  2.5 tahun MAN ini menempati gedung MA – MU (lama). Pada tahun 1999 mendapat bantuan bangunan *Ruang Kegiatan Belajar (RKB)* sebanyak 3 lokal yang dibangun di atas tanah wakaf dari Pemerintah Desa Pangkalan Balai seluas  $\pm$  10.000 M<sup>2</sup> (1.Ha).

Karena RKB yang baru itu tidak mencukupi maka selama  $\pm$  2 tahun Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung di dua tempat yaitu, gedung MA Miftahul Ulum dan gedung MA Pangkalan Balai. Sekitar Bulan November 2001 Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan secara penuh di gedung MAN Pangkalan Balai yang beralamatkan di Jalan KH. Sulaiman lingkungan IV Kelurahan Panagkalan Balai Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin.

*Tokoh Perintis* : 1. H. Zairin H. Zabidi, 2. Abdul Roni Ab, BA, 3. M. Basirun Nasir, 4. Hamdan H. Hasim, 5. Drs. Winarno, 7. Sulaiman Jailani, 8. Nukman Siregar, 9. Drs. Zulkifli, 10. Drs. Alamuddin, 11. A. Faruq Bakri, BA, 12.Sudirman M. Ani.

Tahun Berdiri : 1997

Status Tanah : Wakaf dari Pemerintahan desa Pangkalan Balai

## 2. Perioderisasi Kepala Sekolah MAN Pangkalan Balai

Nama kepala Madrasah dari tahun pertama s/d sekarang

a. Juli 1995 s/d Oktober 2001 : **Drs. ALAMUDDIN**

Jumlah guru, pegawai, dan siswa tahun / periode pertama :

a) Jumlah Guru : 18 guru honor

b) Jumlah Pegawai : 2 orang PNS dan 2 orang PTT

c) Jumlah Siswa : 166 siswa

b. Oktober 2001 s/d Desember 2003 : **Drs. SYARFAWI SARPAN**

Jumlah guru, pegawai, dan siswa tahun / periode pertama :

a) Jumlah Guru : 25 guru honor

b) Jumlah Pegawai : 5 orang PNS dan 2 orang PTT

c) Jumlah Siswa : 317 siswa

c. Desember 2003 s/d Februari 2008 : **Dra. RISMAWATI**

Jumlah guru, pegawai, dan siswa tahun / periode pertama :

a) Jumlah Guru : 33 guru honor

b) Jumlah Pegawai : 10 orang PNS dan 5 orang PTT

c) Jumlah Siswa : 432 siswa

d. Februari 2008 s/d April 2012 : **Drs. ALI HASYMI, MM**

Jumlah guru, pegawai, dan siswa tahun / periode pertama :

- a) Jumlah Guru : 40 guru honor
- b) Jumlah Pegawai : 15 orang PNS, 5 orang PTT
- c) Jumlah Siswa : 546 siswa
- e. April 2012 s/d 2015 : **HAZDI, S.Pd**

Jumlah guru, pegawai, dan siswa tahun / periode pertama :

- a) Jumlah Guru : 45 guru honor
- b) Jumlah Pegawai : 18 orang PNS dan 7 orang PTT
- c) Jumlah Siswa : 619 siswa
- f. **2015 s/d sekarang** : **M.A. Fajar, S.Pd. M.Pd**

Jumlah guru, pegawai, dan siswa tahun / periode pertama :

- a) Jumlah Guru : 18 guru honor
- b) Jumlah Pegawai : 20 orang PNS dan 7 orang PTT
- c) Jumlah Siswa : 732 siswa

### 3. Profil Kepala MAN Pangkalan Balai Sekarang

Kepala Sekolah : M.A. Fajar, S.Pd. M.Pd

Pendidikan Terakhir : S.1 FKIP Matematika

Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a

Prestasi : Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam  
Pada PAUD Dan Pendidikan Dasar  
Bidang Pendidikan Agama Dan

## **B. Visi, Misi dan Tujuan MAN Pangkalan Balai**

### 1. Visi Sekolah

"TERWUJUDNYA LULUSAN YANG BERPRESTASI AKADEMIK DAN BERAKHLAQUL KARIMAH SERTA BERWAWASAN LINGKUNGAN"

### 2. Misi Sekolah

- a. Meningkatkan prestasi akademik siswa dalam mencapai target nilai Ujian Nasional
- b. Meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ
- c. Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama
- d. Menata Lingkungan fisik.

### 3. Tujuan

- a) Meningkatkan mutu pendidikan agama, sehingga siswa dapat mengaplikasikan ilmu agama dalam kehidupan sehari – hari.
- b) Mendidik siswa untuk berakhlak mulia, berdisiplin, bertanggung jawab dan mandiri.
- c) Meningkatkan mutu lulusan dibidang akademik.
- d) Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Bahasa Arab.
- e) Meningkatkan prestasi siswa dibidang kegiatan ekstrakurikuler.
- f) Menyiapkan sarana dan prasarana serta lingkungan fisik yang memadai.

- g) Menciptakan tertib administrasi dan urusan ketumahtanggaan madrasah.
- h) Menjalin kerjasama dan hubungan yang harmonis antar warga madrasah, orang tua/wali siswa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan instansi terkait.

#### 4. Kurikulum

Implementasi K13 di Madrasah mengacu pada Permedikbud Nomor 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 13 serta Permendikbud nomor 61 tahun 2014. Kurikulum K13 mulai diterapkan pada tahun ajaran 2015/2016 dengan menerapkannya pada kelas X sedangkan di kelas XI dan XII masih memakai kurikulum KTSP Terpadu. Pada tahun ajaran sekarang 2016/2017 K13 sudah diterapkan di kelas X dan XI sedangkan kelas XII masih memakai kurikulum KTSP Terpadu. Pada tahun ajaran 2017/2018 mendatang Manpaba telah beralih penuh menggunakan K13 mulai dari kelas X hingga XII.

### C. Kondisi Objektif dan Subjektif MAN Pangkalan Balai

#### 1. Kondisi Tenaga Kepegawaian MAN Pangkalan Balai

Tabel. 3.1

Tenaga Kepegawaian MAN Pangkalan Balai

No	Nama	Jabatan	Tugas	Status		
				PNS	PTT	DP
1	Aidil F, S.Ag	Kaur. Tu	Administrasi	PNS		

2	Maryani, S.Pd	Bend. Rutin	Keuangan	PNS		
3	Neti Sukaesi, S.Com	Staf TU	Keuangan/ siswa		PTT	
4	Alex F.J, SE	Staf TU	Kepegawaian		PTT	
5	A. rizal	Staf TU	Kompeterisasi		PTT	
6	titikWahyuni	Staf TU	Pustakawan		PTT	
7	Tumiza	Staf TU	Pustakawan		PTT	
8	Agus	Satpam Madr	Keamanan		PTT	
9	Anggra	Cleaning Service	Kebersihan madr		PTT	
10	Herlina, S.Pd	Kepala Lab. IPA	Laboraterium	PNS		

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

## 2. Tenaga Kependidikan MAN Pangkalan Balai

Tabel. 3.2  
Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Status
1	M.A. Fajar, S.Pd, M.Pd	Guru/kepala Sekolah	PNS
2	Lisliana, S.Ag.	Guru/Waka kurikulum	PNS
3	Rozalina, S.Ag.	Guru/ waka kesiswaan	PNS
4	Drs. Jahri, M.SI	Guru/waka sarana prasarana	PNS
5	Drs. Moh. Affan	Guru	PNS
6	Anwar, S.Ag, M.Pd.I	Guru	PNS

7	Drs. Ida Royani	Guru	PNS
8	Drs. Yantimala	Guru	PNS
9	Herlina, S.Pd	Guru	PNS
10	Arjunaita, S.Pd	Guru	PNS
11	Drs. Siti Fatimah	Guru	PNS
12	Elyta Agustina, S.Pd	Guru/ Bendahara	PNS
13	Sri Rahayu, S.Pd	Guru	PNS
14	Drs. Sumanto, M.SI	Guru	PNS
15	Uswatun Hasanah, S.Ag	Guru	PNS
16	Muzakir, S.Ag	Guru	PNS
17	Dra. Wahdah	Guru	PNS
18	Nani Handayani, S.Pd	Guru	PNS
19	Rusliana, S.Pd	Guru	PNS
20	Tut Wuri M, S.Pd	Guru	PNS
21	Lusi Suryadi, S.Pd	Guru	Honor
22	Elik Shofiyah, SE	Guru	Honor
23	Emi Yulianti, S.Pd. I	Guru	Honor
24	Surahman, S.Pd, M.SI	Guru	Honor
25	Beti, S.Pd	Guru	Honor
26	Rani Ningsih, S.Pd	Guru	Honor
27	Rani Susanti, S.Pd	Guru	Honor
28	Iskandar, S.Pd	Guru	Honor

29	Maryani, S.Pd	Guru	Honor
30	Syaiful Fuad, S.Pd.I	Guru	Honor
31	Paisal, S.Pd	Guru	Honor
32	Neli Widiawati, S.Pd.I	Guru	Honor
33	Indriani Haida L, S.Pd	Guru	Honor
34	Siti Hartati, S.Pd	Guru	Honor
35	Fahrudin, S.Pd	Guru	Honor
36	Shirly Martilova, S.Pd	Guru	Honor
37	Wismarini, S.Pd	Guru	Honor
38	Sri Suhartati, S.Pd	Guru	Honor
39	Winda Astania, S.Pd	Guru	Honor
40	Deta Pratama, S.Pd	Guru	Honor
41	Fitriana, S.Pd	Guru	Honor
42	Devi Pranita, S.Pd	Guru	Honor
43	Desi Damayanti, S.Pd	Guru	Honor
44	Nopa Apriansyah, S.Pd	Guru	Honor
45	Leni Lestari	Guru	Honor

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

3. Sarana prasarana

1. Data Tanah dan Bangunan

Luas Tanah Keseluruhan : 9998 M<sup>2</sup>

status tanah : Wakaf Warga

Data Bangunan : -

Tabel 3.3.  
Sarana Prasarana

No	Nama Bangunan	Jumlah	Luas	Th. Dibangun	Dibangun oleh	Kondisi sekarang
1	Ruang kelas	19 ruang	1080 M <sup>2</sup>	1998/2005	RAPBN	19 Baik
2	Ruang guru	1 ruang	144 M <sup>2</sup>	2005	RAPBN	Baik
3	R. kantor/R. kamad	1 ruang	125 M <sup>2</sup>	2005	RAPBN	Baik
4	Perpustakaan	1 unit	120 M <sup>2</sup>	2002	RAPBN	Baik
5	Lab. Bahasa	1 unit	72 M <sup>2</sup>	2002	RAPBN	Baik
6	Lab multi media	1 unit	72 M <sup>2</sup>	2002	RAPBN	Baik
7	Lab IPA	1 unit	105 M <sup>2</sup>	2005	RAPBN	Baik
8	Ruang UKS	1 unit	9 M <sup>2</sup>	2005	RAPBN	Baik
9	Ruang dapur	1 unit	6 M <sup>2</sup>	2005	RAPBN	Baik
10	Lab computer	1 unit	120 M <sup>2</sup>	2005	RAPBN	Baik
11	Mushollah	1 unit	90 M <sup>2</sup>	2004	RAPBN	Baik
12	Wc siswa	8 unit	48 M <sup>2</sup>	2001 & 2005	RAPBN	Baik
13	Wc guru	2 unit	12 M <sup>2</sup>	2002 & 2005	RAPBN	Baik
14	Wc kepala sekolah	1 unit	4 M <sup>2</sup>	2005	RAPBN	Baik
15	Lapangan olahraga	4	-	-	-	-
		1	425 M <sup>2</sup>	2000	RAPBN	Baik

	a.Lap basket	2	144 M <sup>2</sup>	2007	RAPBN	Baik
	b. Lap volly					
	c.Lap lompat jauh	1	24 M <sup>2</sup>	2007	RAPBN	Baik
16	PDAM tirta betuah		-	2010	KOMITE	Baik
17	Tower internet	1 unit	20 M	2010	KOMITE	Baik

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

## 2. Daftar Inventaris ruang (DIR)

### a. Ruang Kepala Madrasah

Tabel 3.4.  
Ruang Kepala Sekolah

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Gambar Presiden, Wapres & Pancasila	1 Set	Baik
2	Photo ( Kamad & Mantan Kamad)	4 Buah	Baik
3	Meja 1 Biro	1 Buah	Baik
4	Kursi Direksi	1 Buah	Baik
5	Meja ½ Biro	1 Buah	Baik
6	Kursi Kerja Hock	2 Buah	Baik
7	Lemari Besi	1 Buah	Baik
8	Lemari Kaca Untuk Trophy	1 Buah	Baik
9	Lemari Buku	1 Buah	Baik
10	Penghisab Debu	1 Buah	Baik
11	Kulkas	1 Buah	Baik
12	Ac	1 Buah	Baik

13	Stelhordeng	3 Buah	Baik
14	Papan Prog Kerja Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
15	Papan Jadwal Kerja Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
16	Papan Menoacara Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
17	Adaptor	1 Buah	Baik
18	Jam Dinding	1 Buah	Baik
19	Ember	2 Buah	Baik
20	Trophy	-	Baik
21	Buku	149 Eks	Baik
22	Vas Bunga	3 Buah	Baik
23	File Box	7 Buah	Baik
24	Kaca Hias	1 Buah	Baik
25	Lampu	2 Buah	Baik
26	Keset Kaki	2 Buah	Baik
27	Kalender	2 Buah	Baik
28	Daftar Inventaris Ruang	1 Buah	Baik
29	Kotak Sampah	1 Buah	Baik
30	Karpet	1 Set	Baik
31	Panel Kemah Pramuka	2 Buah	Baik
32	Kursi Tamu	1 Buah	Baik
33	Gayung	2 Buah	Baik

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

b. Ruang Waka Kurikulum

Tabel 3.5.  
Ruang Waka Kurikulum

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Meja Kerja	1 Buah	Baik
2.	Lemari	1 Buah	Baik
3.	Kursi	2 Buah	Baik
4.	Kotak Sampah	1 Buah	Baik
5.	Hordeng	2 Buah	Baik
6.	Rak Kayu	1 Buah	Baik
7.	Daftar DIR	1 Buah	Baik

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

c. Ruang waka kesiswaan

Tabel 3.6.  
Ruang Wakes

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Meja Kerja Kursi	1 Buah	Baik
2.	Lemari Kayu	3 Buah	Baik
3.	Mistar Kayu Daftar DIR	2 Buah	Baik
4.	Alat Praga Matematika Lemari besi	1 Buah	Baik
5.		2 Buah	Baik
6.		1 Buah	Baik
7.		1 Buah	Baik

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

d. Ruang Waka Sarana dan Prasarana

Tabel 3.7.  
Ruang Waka Sarana Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Meja Kerja	1 Buah	Baik
	Kursi		
2.	Lemari Kayu	2 Buah	Baik
	Mistar Kayu		
3.	Daftar DIR	1 Buah	Baik
	Hording		
4.	Alat musik	1 Buah	Baik
5.		2 Buah	Baik
6.		2 Buah	Baik
7.		1 Buah	Baik

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

e. Ruang Kantor

Tabel 3.8.  
Ruang Kantor

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Meja	4 buah	Baik
2	Kursi	4 buah	Baik
3	Lemari	4 buah	Baik
4	Kursi tamu	1 set	Baik
5	Papan struktur organisasi	1 buah	Baik
6	Papan anggota KKM	1 buah	Baik

7	Papan duk	1 buah	Baik
8	Papan keadaan guru dan siswa	1 buah	Baik
9	papan data keadaan siswa	1 buah	Baik
10	Papan inventaris madrasah	1 buah	Baik
11	Papan jadwal kegiatan	1 buah	Baik
12	Jam dinding	1 buah	Baik
13	Tempat sampah	1 unit	Baik
14	Daftar dir	1 buah	Baik
15	Lampu	2 buah	Baik
16	Hordeng	8 buah	Baik
17	Telephon plexe	1 buah	Baik

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

f. Ruang Komputer

Tabel 3.9  
Ruang Komputer

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Meja computer	2 buah	Baik
2	Kursi biasa	2 buah	Baik
3	Kabel gulung	2 buah	Baik
4	Hordeng	2 lembar	Baik
5	Kipas angin	1 buah	Baik
6	Rak kecil 3 tingkat	1 buah	Baik

7	UPS computer	1 buah	Rusak
8	Printer HP deskjet D2466	1 buah	Baik
9	Monitor computer	2 buah	Baik
10	CPU computer	4 buah	2 rusak
11	Road master tape	buah	Baik

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

g. Ruang Guru

Tabel 3.10

Ruang Gur

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Meja	45 Buah	Baik
2	Kursi	45 Buah	Baik
3	Kaca Hias	1 Buah	Baik
4	Rak Tape	1 Buah	Baik
5	Gallon Air Minum	1 Buah	Baik
6	Sapu	1 Buah	Baik
7	Kipas Angin	2 Buah	Baik
8	Sapu Pel	1 Buah	Baik
9	Ampli	2 Buah	Baik
10	Jam Dinding	1 Buah	Baik
11	Mix	4 Buah	Baik
12	Gambar Presiden	1 Buah	Baik
13	Gambar Wakil Presiden	1 Buah	Baik

14	Lambing Burung Garuda	1 Buah	Baik
15	Tempat Sampah	1 Buah	Baik
16	Daftar Dir	1 Buah	Baik
17	Tape	1 Buah	Baik
18	Lampu	10 Buah	Baik
19	Papan Pengumuman	1 Buah	Baik
20	Papan Tugas Madrasah	5 Buah	Baik
21	Kursi Plastic	6 Buah	Baik
22	Hordeng	16 Buah	Baik
23	Speker	1 Buah	Baik
24	Bel	1 Buah	Baik
25	Meja Galon	2 Buah	Baik
26	Telepon Ruang	1 Buah	Baik
27	Kursi tamu	1 Set	Baik

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

#### h. Ruang Perpustakaan

Tabel 3.11

#### Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Buku Fiksi Dan Non Fiksi	5.238 Exp	Baik
2	Meja	3 Buah	Baik

3	Kursi	5 Buah	Baik
4	Lemari	1 Buah	Baik
5	Rak Buku	8 Buah	Baik
6	Meja Tempat Baca	10 Buah	Baik
7	Rak Koran	1 Buah	Baik
8	Kipas Angin	2 Buah	Baik
9	Rak Kartu	1 Buah	Baik
10	Black Board	1 Buah	Baik
11	Jam Dinding	2 Buah	Baik
12	Peta	21 Buah	Baik
13	Globe	4 Buah	Baik
14	Gambar Presiden	1 Buah	Baik
15	Gambar Wakil Presiden	1 Buah	Baik
16	Lambing Burung Garuda	1 Buah	Baik
17	Tempat Sampah	1 Buah	Baik
18	Daftar DIR	1 Buah	Baik
19	Tata Tertib	1 Buah	Baik
20	Lampu	6 Buah	Baik
21	Struktur Organisasi	1 Buah	Baik
22	Hordeng	15 Buah	Baik

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

i. Ruang Laboraterium Komputer

Tabel 3.12  
Laboraterium Komputer

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Komputer Unit	10 Buah	Baik
	LCD Monitor ( Lenovo )	10 Buah	Baik
	CPU ( Lenovo )	10 Buah	Baik
	Speaker ( Simbada )	10 Buah	Baik
2	Printer Hp Deskjet D2466	10 Buah	Baik
3	UPS	10 Buah	Baik
4	Terminal + Kabel	10 Buah	Baik
5	White Board	10 Buah	Baik
6	Stabilizer Mini	10 Buah	Baik
7	Kursi	24 Buah	Baik
8	Hordeng	6 Buah	Baik

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

j. Ruang Laboraterium Multimedia

Tabel 3.13  
Laboraterium Multimedia

No	Nama Barang	Jumlah
1	Amplifier Audio + Remote Control (Yamaha Rx-V661)	1 Unit

2	Tape Deck "Stereo Duple Cassete Deck" (Teac W-600 R)	1 Unit
3	Komputer & Monitor Lcd (Lenovo)	1 Unit
4	Keyboard (Lenovo)	1 Unit
5	Video Pendidikan Sekolah (Pustekom)	45 Buah
6	Speaker (Yamaha)	6 Buah
7	Infocus + Remote Control (Toshiba Tlp-Xc2000)	1 Unit
8	Infocus View Sonic Pjd 5111	3 Unit
9	Sound System (Thunder Sound)	2 Unit
10	Kursi (Frontline)	20 Unit
11	Hordeng	24 Buah
12	Wireless Microphone System	1 Unit
13	Layar Gulung Otomatis + Remote Conrol	1 Unit
14	Ups Super Power Tech	1 Unit
15	Printer + Scener + Cabel + Cartridge (Mpx)	1 Unit
16	Ac Ruangan + Remote Conrol (Panasonic)	2 Unit
17	Meja (Crystal)	1 Unit
18	Lamari Peralatan	1 Unit
19	Ambal Ruangan	9 M
20	Hordeng (Anwar Collection)	21 Buah
21	Kursi Tutor	1 Buah
22	Mouse Pad	1 Prkt

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

k. Ruang Laboratorium IPA

Tabel 3.14

Laboratorium IPA

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Termometer Max_Min	1 Buah	Baik
2	Termometer Wul Mounted	1 Buah	Baik
3	Multi Meter	1 Buah	Baik
4	Power Suplay	4 Buah	Baik
5	Signal Generator	4 Buah	Baik
6	Teleskop	1 Buah	Baik
7	Kalori Meter	5 Buah	Baik
8	Hand Troboscarp	1set	Baik
9	Garpu Tala	3 Set	Baik
10	Alcohol Burner	2 Pcs	Baik
13	Elemeyer	2 Buah	Baik
14	Stand Rod 500 MN	6 Pcs	Baik
15	Clep	6 Pcs	Baik
16	Kabel Penghubung	4 Buah	Baik
17	Clep Besar Mode Cubus Tiang	2 Buah	Baik
18	Statif Jala Plankton Jala	1 Buah	Baik

19	Serangga Sarang Serangga	1 Buah	Baik
20	Sikat Pencuci Botol Range	6 Buah	Baik
21	Plastik Botol Pencuci	5 Buah	Baik
22	Power Supley	5 Buah	Baik
23	Statif	1 Buah	Baik
24	Tang	9 Buah	Baik
25	Kawat Kasa	9 Buah	Baik
26	Penjepit Tabung Kayu	6 Buah	Baik
27	Klem	2 Buah	Baik
28	Sendok Pembakar	6 Buah	Baik
29	Kaca Arloji Besar	10 Buah	Baik
30	Kaca Arloji Kecil	13 Buah	Baik
31	Kalori Meter	3 Buah	Baik
32	Pembakar Spiritus	6 Buah	Baik
33	Nicrhom Wire	6 Buah	Baik
34	Ph Meter	1 Buah	Baik
35	Model Batuan	1 Set	Baik
36	Model Jajak Fasil	3 Buah	Baik
37	Bola Dunia	1 Buah	Baik
38	Model/Torso	1 Set	Baik
39	Nichrom Wire	6 Buah	Baik
40	Kaki Tiga	9 Buah	Baik

41	Alat Bedah	3 Set	Baik
42	Gabus Penyumbat	10 Buah	Baik
43	Papan Bedah	3 3 Set	Baik
44	Mortar	7 Buah	Baik
45	Alu	7 Buah	Baik
46	Pelat Tetes	7 Buah	Baik
47	Pengaduk Kaca	6 Buah	Baik
48	Pipet Volume	6 Buah	Baik
49	Biuret	6 Buah	Baik
50	Hoffman	1 Buah	Baik
51	Pengaduk Nicel	8 Buah	Baik
52	Pengaduk Plastik	8 Buah	Baik
53	Labu Pipih	1 Buah	Baik
54	Termometer	6 Buah	Baik
55	Labu Ukur Corong Kaca Kecil	6 Buah	Baik
56	Corong Kaca Besar	1 Set	Baik
57	Rak Tabung	6 Bauh	Baik
58	Tabung Reaksi Gelas Ukur	6 Bauh	Baik
59	Gelas Ukur		
60	a. 10 Ml	12 Buah	Baik
61	b. 25 Ml	2 Buah	Baik
62	c. 100 Ml	12 Buah	Baik

63	d. 50 Ml	2 Buah	Baik
64	Gelas Kimia 600	11 buah	Baik
65	Gelas Kimia 250	19 Buah	Baik
66	Gelas Kimia 100	32 Buah	Baik
67	Pipet Tetes	10 Buah	Baik
68	Elementer 100 Ml	2 Buah	Baik
69	Elementer 250 Ml	15 Buah	Baik
70	Tabung Bentuk	10 Buah	Baik
71	U Tabung Bentuk Y	3 Buah	Baik
72	Cawan Petri	15 Buah	Baik
73	Botol Pencuci	5 Buah	Baik
74	Sikat Pencuci Panjang	3 Buah	Baik
75	Sikat Pencuci Pendek	3 Buah	Baik
76	Botol Range	5 Set	Baik
77	Mikroskop Siswa	6 Buah	Baik
78	Mikroskop Guru	1 Buah	Baik
79	Optik Kit	3 Buah	Baik
80	Termodinamie 5 Kit	1 Buah	Baik
81	Neraca 4 Lengan	3 Set	Baik
82	Sonometer	1 Buah	Baik
83	Model Teori Kinetik	1 Buah	Baik
84	Kwadran Sinus	1 Set	Baik

85	Stopwatch Digital	5 Buah	Baik
86	Penguji Elektrolit Ac/Dc + Lampu	2 Buah	Baik
87	Pelubang Gabus	1 Buah	Baik
88	Corong Pemisah	1 Buah	Baik
89	Pipa Penghubung "Y"	1 Buah	Baik
90	Pipet Tetes Panjang	10 Buah	Baik
91	Pipet Tetes	10 Buah	Baik
92	Pendek Labu Destilasi Rrc 100 Mm	1 Buah	Baik
93	Kaca Pembesar	5 Buah	Baik
94	Alkohol 96%	1 Liter	Baik
95	Formalin	1liter	Baik
96	Aquadest	1 Liter	Baik
97	Lakmus Merah	1box	Baik
98	Lakmus Biru	1 Box	Baik
99	Kertas Indikator Univesal Merck Ph 14	1 Exp	Baik
100	Alat Uji Makanan	1 Set	Baik
101	Aquarium	1buah	Baik
102	Corong Tistel	1buah	Baik

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

## 1. Ruang Kelas

Tabel 3.15  
Ruang Kelas

No	Nama Barang	Keterangan
1	Gambar Presiden / Waka Presiden	Baik
2	Gambar Lambang Negara ( Garuda Pancasila )	Baik
3	Daftar Inventaris Ruang ( DIR )	Baik
4	Peraturan Tata Tertib Siswa	Baik
5	Jadwal Pelajaran	Baik
6	Jadwal Piket	Baik
7	Daftar Organisasi Kelas	Baik
8	Daftar 7 K	Baik
9	Papan Absen	Baik
10	Kaligrafi	Baik
11	Denah Tempat Duduk	Baik
12	Buku Kemajuan Kelas	Baik
13	Buku Absen Kelas	Baik
14	Ember Cuci Tangan	Baik
15	Lap Tangan	Baik
16	Penghapus	Baik
17	Taplak Meja Guru	Baik

18	Gambar Pahlawan	Baik
19	Gambar Yang Berhubungan Dengan Pelajaran	Baik
20	Sapu Bulu Ayam	Baik
21	Pas Bunga	Baik
22	Sapu	Baik
23	Jam Dinding	Baik
24	Hordeng	Baik
25	Kursi/ Meja Guru	Baik
26	Kursi Siswa	Baik
27	Meja Siswa	Baik

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

#### **D. Prestasi Man Pangkalan Balai**

##### 1. Guru MAN Pangkalan Balai

Tabel 3.16

Prestasi Guru MAN Pankalan Balai

No	Nama Guru	Status Guru	Prestasi	Tahun
1	Lusi Suryadi, SPd	Honor	Guru Disiplin	2014
2	Neli Widiawati, S.Pd.I	Honor	Guru Terfavorit	2014

3	Maryani, S.Pd	Honor	Guru Pembina Osis terbaik	2015
4	Nani Handayani, S.Pd	PNS	Guru Terbaik di MAN Pangkalan balai	2015

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

## 2. Siswa MAN Pangkalan Balai

Tabel 3.17

### Daftar Siswa Berprestasi Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Cabang Perlombaan	Tempat	Juara
1	Anjas Dwi Putra	MC	SMA 3 Banyuasin	II Harafan
2	Jesty Janvaristy	MC	SMA 3 Banyuasin	II Harafan
3	Ilham Hamdani	Puisi	SMA 3 Banyuasin	Juara II
4	Ragil	Cerdas cermat	SMA 3 Banyuasin	Juara III
5	Deifina	Cerdas cermat	SMA 3 Banyuasin	Juara III
6	Rahmat Putra	Cerdas cermat	SMA 3 Banyuasin	Juara III
7	Sri Hadayanti	MTQ Putri	SMA 3 Banyuasin	Juara I
8	Yuni Tri Lestari	MTQ Putri	SMA 3 Banyuasin	Juara II
9	Agung Saputra	MTQ Putra	SMA 3 Banyuasin	Juara I
10	Iswandi	MTQ Putra	SMA 3 Banyuasin	Juara II
11	Nur Cholis	MTQ Putra	SMA 3 Banyuasin	Juara III

12	Rara Yurista	DA'I Putri	SMA 3 Banyuasin	Juara II
13	Miranda	DA'I Putri	SMA 3 Banyuasin	Juara III
14	Rahmat Fitra	DA'I Putra	SMA 3 Banyuasin	Juara II
15	Reyhan Fadly	DA'I Putra	SMA 3 Banyuasin	Juara III
16	Rani	Olimpiade MTK	SMA 3 Banyuasin	Juara II
17	Amri	Olimpiade Ekonomi	SMA 3 Banyuasin	Juara I
18	Sofa Salomita	Olimpiade Geografi	SMA 3 Banyuasin	Juara I
19	Saibatul Aslamiyah	Story Telling	SMA 3 Banyuasin	Juara III
20	Sri handayanti	MTQ Putri	Masjid Jami'	Juara II
21	Yuni Tri Lestari	MTQ Putri	Masjid Jami'	Juara I
22	Bagas Yudistira	MTQ Putra	Masjid Jami'	Juara II
23	Iswandi	MTQ Putra	Masjid Jami'	Juara I
24	Rara Yurisia	Kultum	Masjid Jami'	Juara II

Sumber : TU MAN Pangkalan Balai

## **E. Fungsi Komite MAN Pangkalan Balai**

### 1. Struktur Komite MAN Pangkalan Balai

Ketua : Ujang Efendi Mister, S. Sos, M. Si

Sekretaris : Surahman, S. Pd, M. Si

Bendahara : Mahani, S. Pd, Sd

Kepala Sekolah : M.A. Fajar, S.Pd. M.Pd

Anggota : Rozalina, S.Pd (waka kesiswaan)  
Lisliana, S.Pd (waka kurikulum)  
Dr. Jahri, M.Si (waka sarana prasarana)  
Aidil Fitriyah (Ketua TU)

Nani Handayani, S.Pd (kepala Laboraterium Bahasa)

Ida Royani, S.Pd (kepala Laboraterium IPA)

Maryani, S.Pd (Pembina Osis)

Saiful Fuad, S.Pd.I (Pembina LDM)

Emi Yulianti, S.Pd.I (Wali kelas)

Rani Susanti, S.Pd (wali kelas)

Sri Rahayu, S.Pd (wali kelas)

Elyta Agustina, S.Pd (wali kelas)

## 2. Tujuan Komite MAN Pangkalan Balai

Komite Madrasah bertujuan untuk :

- a. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- b. Melakukan kerja sama dengan masyarakat ( perorangan / organisasi dunia usaha/ dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat.
- d. Memberi masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai:
  - a) Kebijakan dan program pendidikan
  - b) Rencana anggaran pendidikan dan belanja sekolah (RAPBS)
  - c) Kriteria kinerja satuan pendidikan
  - d) Kriteria tenaga kependidikan
  - e) Kriteria fasilitas pendidikan
  - f) Hal- hal lain yang berkaitan dengan pendidikan.

### 3. Kontribusi MAN Pangkalan Balai

Komite Sekolah MAN Pangkalan Balai berperan :

- a. Pemberi pertimbangan (*Advisory Agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan di suatu pendidikan.
- b. Pendukung (*Supporting Agency*) baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu pendidikan.
- c. Pengontrol (*Controlling Agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di suatu pendidikan.
- d. Mediator antara pemerintah dan masyarakat di suatu pendidikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian di MAN Pangkalan Balai**

##### 1. Deskripsi di lapangan

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Pangkalan Balai terhitung mulai dari tanggal 6-16 februari 2017. Untuk memperoleh data yang sesungguhnya, peneliti melihat dari hasil tes apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam.

Pada hari pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh satu orang pendamping yang telah diberi tahu terlebih dahulu tentang tugasnya. pendamping tersebut akan bertugas untuk membantu peneliti dalam hal pengawasan pada saat pengambilan data berlangsung dan membantu dalam pengambilan foto atau video dokumentasi saat peneliti menerapkan metode crossword puzzle di kelas X MIPA<sup>3</sup> dan kelas X MIPA<sup>1</sup> untuk mata pelajaran Fikih materi kepemilikan dalam Islam. penelitian ini dilakukan selama lima kali pertemuan.

Data dalam penelitian ini meliputi deskripsi data *pre test* dan *post test*, analisis data *pre test* dan analisis data *post test*. Kemudian juga dipaparkan

temuan penelitian dan keterbatasan hasil penelitian. Berikut deskripsi kegiatan penelitian :

Tahap perencanaan dimulai pada hari senin tanggal 6 Februari 2017, pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke sekolah mulai meneliti untuk mengetahui jumlah siswa kelas X di MAN Pangkalan Balai. Dari hasil observasi yang diperoleh populasi pada penelitian ini sebanyak tujuh kelas dan yang menjadi sampel penelitian ini terdiri dari satu kelas, yaitu X MIPA<sup>3</sup> sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 41 siswa. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 orang siswa.

Selanjutnya pada tanggal 7 Februari 2017 peneliti meminta izin ke kepala sekolah untuk dapat melakukan penelitian di kelas X MAN Pangkalan Balai. Kemudian peneliti melakukankonsultasi dengan guru mata pelajaran fikih yang bersangkutan guna mengetahui jadwal mulai penelitian. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan baik. Pada tahap ini peneliti juga membuat perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), *pretest* dan *posttest* beserta kunci jawaban.

Sebelum peneliti melakukan eksperimen, terlebih dahulu peneliti mengadakan *pre test* atau tes awal. Pelaksanaan *pre test* pada tanggal 8 februari 2017

## 2. Dekripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen

### a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu 9 Februari 2017. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X MIPA<sup>3</sup> sebagai kelas eksperimen yang siswanya berjumlah 41 siswa, dengan materi kepemilikan dalam Islam pada kelas eksperimen ini peneliti menggunakan metode *Crossword Puzzle*.

Adapun pembelajaran dengan menerapkan metode *crossword puzzle* di kelas eksperimen sebagai berikut : pada pertemuan pertama pelaksanaan pengambilan data pada kelas eksperimen selama dua kali. Pertemuan tatap muka ditambah satu kali pertemuan untuk pemberian *post test*. Pelaksanaan pembelajaran untuk kelas eksperimen disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti.

### b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada 14 februari 2017, sama seperti pertemuan sebelumnya pada tahap pendahuluan atau kegiatan awal peneliti memberikan apersepsi dengan menyinggung kembali tentang materi sebelumnya dan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memahami materi tersebut, dan kemudian pada tahap inti peneliti kembali menerapkan langkah-langkah metode *crossword puzzle* dengan melanjutkan materi kepemilikan dalam Islam.

## **B. Observasi**

Observasi dilaksanakan pada tanggal 8 februari 2017. Observasi kegiatan kelas dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan menggunakan lembar pedoman observasi yang berisi pertanyaan mengenai perilaku siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Peneliti dibantu oleh guru pengampu mata pelajaran fikih di MAN Pangkalan Balai. Dalam mengobservasi, yaitu untuk mencatat hal-hal yang dilakukan siswa baik positif maupun negatif selama pelajaran dilaksanakan. Tujuan dilakukan observasi non tes adalah untuk mengetahui sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Lembar observasi aktifitas guru mengajar kelas eksperimen, kriteria penskoran :

Sangat Baik : jika semua deskriptor 4 yang Nampak

Baik : jika ada 3 deskriptor yang Nampak

Cukup : jika ada 2 deskriptor yang Nampak

Kurang : jika ada 1 deskriptor yang Nampak

Tabel 4.1

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator/Deskriptor	Pelaksanaan		S B	B	C	K
		Ya	Tidak				
1	Persiapan				√		
	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	√					
	Guru mempersiapkan media pembelajaran	√					
	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran	√					
	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	√					
	menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	√					
	Mengajukan pertanyaan untuk menguji penguasaan materi	√					
	Mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya	√					

<b>2</b>	<b>Penyampaian materi pembelajaran</b>				√		
	Mempresentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran	√					
	Materi disampaikan secara berurutan	√					
<b>3</b>	<b>Membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran</b>				√		
	Guru mengarahkan siswa untuk membahas materi yang telah diberikan	√					
	Guru bersama dengan siswa menciptakan tempat yang ada di dalam kelas untuk dijadikan media pembelajaran	√					
	Kemudian siswa memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru	√					
<b>4</b>	<b>Melaksanakan penilaian proses belajar</b>				√		
	Melakukan penilaian awal pembelajaran	√					
	Melakukan penilaian terhadap siswa yang bertanya	√					
<b>5</b>	<b>Menutup kegiatan pembelajaran</b>				√		
	Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dari kelompok masing-masing	√					

Guru melibatkan siswa berbicara di depan kelas untuk menyampaikan kesimpulan dari materi	√					
Menginformasikan materi selanjutnya	√					
Mengakhiri pembelajaran dengan do'as	√					

Melihat tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru mengajar pada kelas eksperimen tergolong dalam kategori aktif karena dapat dilihat dari setiap indikator di atas rata-rata aktivitas guru dapat terlaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Lembar observasi aktif siswa kelas eksperimen kriteria penggolongan sebagai berikut :

Sangat Baik : jika semua deskriptor 4 yang Nampak

Baik : jika ada 3 deskriptor yang Nampak

Cukup : jika ada 2 deskriptor yang Nampak

Kurang : jika ada 1 deskriptor yang Nampak

Tabel 4.2

Lembar Observasi Aktif Siswa Kelas X MIPA<sup>3</sup>

No	Aspek yang di nilai	pelaksanaan				
		SK	K	C	B	SB
<b>1</b>	<b>Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran</b>					
A	Masuk kelas tepat waktu					√
B	Menyiapkan Perlengkapan			√		
C	Berdoa sebelum pelajaran dimulai				√	
<b>2</b>	<b>Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</b>					
A	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru				√	
B	Mencatat materi yang lebih diberikan oleh guru				√	
<b>3</b>	<b>Aktivitas siswa dalam pembelajaran</b>					
A	Memahami materi yang diberikan				√	
B	Mengikuti apa yang sudah diarahkan oleh guru				√	
<b>4</b>	<b>Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran</b>					
A	Memperbaiki atau menambah kesimpulan				√	
B	Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi dalam buku				√	

	masing-masing siswa.					
C	Menutup pembelajaran dengan berdo'a				√	

Melihat tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa belajar pada kelas eksperimen tergolong dalam kategori aktif karena presentasi disetiap indikator mempunyai rata-rata baik yang tergolong kategori aktif.

Melihat data yang diperoleh oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar guru di kelas eksperimen cukup baik. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan metode *crossword puzzle* membuat siswa lebih aktif.

### **C. Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas X Di MAN Pangkalan Balai Sebelum Diterapkan Metode Pembelajaran *Crossword Puzzle***

Hal pertama dalam pelaksanaan eksperimen dilakukan dengan memberikan tes kepada subjek yang belum diberi perlakuan disebut *pretest* untuk mendapatkan siswa yang memiliki masalah dalam hasil belajar. Pada bagian ini akan di bahas mengenai hasil *pretest* siswa maka untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada saat *pretest* peneliti menggunakan soal esay sebanyak 5 soal yang masing-masing soal mempunyai skor 20. Berikut nilai *pretest* siswa sebelum menerapkan metode *crossword puzzle*.

Tabel. 4.3

Daftar Nilai *Pretest* Siswa

No	Nama siswa	Nilai Siswa
1	Agung Surya Ganesa	60
2	Agustina Alia Saputri	55
3	Aldian Putra	40
4	Ami Prasastia	35
5	Arif Fadhilah	35
6	Ayu Andira	70
7	Bayu Adhitya Razaq	35
8	Cindy Pratiwi	40
9	David Kaswara	45
10	Desta Amelia	50
11	Dita Azzahra Faradisa	65
12	Febri Rahayu	35
13	Febriantini Putri Bajowi	75
14	Feranda Zahwami	80
15	Hidayah Lestari	75
16	Intan Karunia Saputri	35
17	Junaidi	60
18	Khotimah	70

19	Lusmiati	45
20	M. Rizki Bada Baskara	80
21	Maya	50
22	Mia Yulianti	30
23	Muhammad Iqbal	80
24	Muhammad Zikri Pebriansyah	30
25	Nurhasanah	55
26	Putri Ananta Gusti	55
27	Rika Ambar Sari	35
28	Rinji Andini	50
29	Rizky Kurniawan	45
30	Rohima Andini	40
31	Seftha Saputra	30
32	Sherly Permata	65
33	Sintia	55
34	Tasyah	65
35	Taufik Readi	45
36	Valarenda Indones	30
37	Wahyudi Agustin	75
38	Wina Puri Handayani	50
39	Wiwik Maharani	35
40	Yuda Puja Kusuma	70

41	Yuni Tri Lestari	70
<b>Jumlah</b>		<b>2155</b>

a. Menentukan Distribusi Frekuensi dengan SPSS Versi 21

Setelah mengetahui hasil *pretest* siswa maka langkah selanjutnya menentukan distribusi frekuensi hasil *pretest*. Distribusi frekuensi merupakan sebuah tabulasi angka masing-masing individu yang diatur dalam beberapa kategori dalam skala pengukuran. Distribusi frekuensi menunjukkan berapa banyak subjek atau objek yang memiliki nilai yang sama dan terukur dalam variabel independen. Berikut tabel hasil distribusi frekuensi dengan menggunakan SPSS Versi 21.

Tabel 4.4

Statistics

	Nilai	Interval
N	Valid	41
	Missing	0
Mean	52.56	4.6098
Median	50.00	4
Mode	35	1
Range	50	10

Minimum	30	1
Maximum	80	10

Tabel 4.5  
 Nilai Distribusi

	Frequency	Percent	Valid Percent
30	4	9.8	9.8
35	7	17.1	17.1
40	3	7.3	7.3
45	4	9.8	9.8
50	4	9.8	9.8
55	4	9.8	9.8
Valid 60	2	4.9	4.9
65	3	7.3	7.3
70	3	7.3	7.3
75	3	7.3	7.3
80	4	9.8	9.8
Total	41	100.0	100.0

Tabel 4.6

## Interval Distribusi Frekuensi

	Frequency	Percent	Valid Percent
30-35	11	26.8	26.8
36-40	3	7.3	7.3
41-45	4	9.8	9.8
46-50	4	9.8	9.8
51-55	4	9.8	9.8
Valid 56-60	2	4.9	4.9
61-65	3	7.3	7.3
66-70	3	7.3	7.3
71-75	3	7.3	7.3
76-80	4	9.8	9.8
Total	41	100.0	100.0

Berdasarkan tabel 4. 4 di atas dapat disimpulkan bahwasanya semua soal dinyatakan valid yang diajukan kepada responden 41 siswa, nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 52.56 jumlah ini di dapat dari jumlah keseluruhan angka yang ada kemudian dibagi dengan banyaknya angka sedangkan kelas intervalnya memiliki mean 4.6098, median 50 jumlah ini didapat dari nilai tengah atau angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian

yang sama besar sedangkan kelas intervalnya mempunyai 4 hal ini bisa dilihat pada tabel 4.6 bahwa jarak antara kelas yang satu dengan kelas yang lain mempunyai jarak 4 nilai median atau nilai interval tengah terletak pada interval 46-50.

Modus adalah angka atau skor nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak atau yang mempunyai frekuensi maksimal dalam distribusi data. Bisa dilihat pada tabel 4.6 bahwa modusnya 35 dan juga bisa dilihat dari data frekuensi pada tabel 4.6 bahwa frekuensi 35 sebanyak 7. Sedangkan kelas intervalnya mempunyai modus 1 ini bisa dilihat pada tabel 4.6 bahwa kelas interval satu mempunyai 11 frekuensi. Range adalah ukuran penyebaran data, pada tabel 4.4 range dari data tersebut 50 jika kelas intervalnya mempunyai 10 kelas maka jarak intervalnya 5 bisa dilihat pada tabel 4.6.

Minimum adalah nilai terkecil dari bilangan atau skor terkecil, bisa dilihat bahwa nilai 30 adalah nilai terkecil dan bisa dilihat dari tabel frekuensi 4.5 bahwa 30 mempunyai 4 frekuensi sedangkan nilai intervalnya mempunyai 1 hal ini bisa dilihat dari tabel 4.5 bahwa nilai terkecil adalah 30 dan terletak di kelas interval 1. Nilai maksimum adalah nilai terbesar dari nilai yang lainnya. Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa 80 adalah angka atau skor yang paling tinggi dan mempunyai 4 frekuensi sedangkan pada intervalnya berada di kelas interval 10 ini bisa dilihat pada tabel 4.5 bahwa banyaknya kelas adalah 10.

Setelah semua diketahui maka langkah selanjutnya mengkategorikan motivasi siswa dengan cara mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah kemudian setelah diketahui rengnya langkah selanjutnya mencari lebar intervalnya. Karena sudah diketahui rangenya 50 karena kategori yang diajukan ada tiga maka  $50 : 3 = 16,6$  dibulatkan menjadi 17.

Berdasarkan kategori di atas, maka dapat diberikan distribusi skor jawaban responden tentang hasil belajar siswa tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 4.7

Tabel frekuensi dan presentase hasil belajar

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>presentase</b>
Rendah	30-46	18	43,9 %
Sedang	47-63	10	24.5 %
Tinggi	64-80	13	31.6 %
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100 %</b>

Dapat diambil kesimpulan bahwanya hasil belajar siswa di MAN Pangkalan Balai yang menjawab soal esai sebanyak lima tergolong rendah karena hasil dari analisis terhadap 41 responden yang dijadikan sampel ternyata skor rendah yang mempunyai presentase 43.9% atau 18 orang responden yang mendapat skor tersebut. Sedangkan dari 10 siswa mempunyai hasil belajar sedang dengan presentase 24. 5 % dan 13 siswa mempunyai hasil

belajar tinggi dengan presentase 31.6 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah sebelum diterapkan metode *crossword puzzle*.

#### **D. Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas X Di MAN Pangkalan Balai Sesudah Diterapkan Metode Pembelajaran *Crossword Puzzle***

Setelah mengetahui hasil dari *pretest* maka yang dilakukan selanjutnya memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan cara menerapkan metode *crossword puzzle* dan melihat hasil belajar siswa. peneliti menggunakan teka-teki silang pada kelas eksperimen yang berjumlah 20 item yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang setiap item soal mempunyai poin 5. Dengan adanya *posttest* akan didapatkan data hasil dari kelas eksperimen untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul setelah diterapkannya metode *crossword puzzle*. Berikut nilai *posttest* siswa sesudah diterapkan metode *crossword puzzle*.

Tabel. 4.8

Daftar Nilai *Posttest* Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Siswa
1	Agung Surya Ganesa	80
2	Agustina Alia Saputri	60
3	Aldian Putra	65
4	Ami Prasastia	50

5	Arif Fadhilah	75
6	Ayu Andira	90
7	Bayu Adhitya Razaq	55
8	Cindy Pratiwi	75
9	David Kaswara	80
10	Desta Amelia	75
11	Dita Azzahra Faradisa	85
12	Febri Rahayu	65
13	Febriantini Putri Bajowi	85
14	Feranda Zahwami	90
15	Hidayah Lestari	85
16	Intan Karunia Saputri	75
17	Junaidi	85
18	Khotimah	90
19	Lusmiati	60
20	M. Rizki Bada Baskara	100
21	Maya	100
22	Mia Yulianti	85
23	Muhammad Iqbal	100
24	Muhammad Zikri Pebriansyah	80
25	Nurhasanah	90
26	Putri Ananta Gusti	85

27	Rika Ambar Sari	85
28	Rinji Andini	80
29	Rizky Kurniawan	85
30	Rohima Andini	80
31	Seftha Saputra	85
32	Sherly Permata	85
33	Sintia	90
34	Tasyah	90
35	Taufik Readi	75
36	Valarenda Indones	80
37	Wahyudi Agustin	100
38	Wina Puri Handayani	80
39	Wiwik Maharani	75
40	Yuda Puja Kusuma	100
41	Yuni Tri Lestari	100
<b>Jumlah</b>		<b>3355</b>

Sama halnya dengan *pretest* setelah mengetahui hasil *posttest* siswa maka langkah selanjutnya menentukan distribusi frekuensi hasil *posttest*. Berikut tabel hasil distribusi frekuensi dengan menggunakan SPSS Versi 21.

Tabel 4.9

## Statistics

	nilai	interval	
N	Valid	41	41
	Missing	0	0
Mean	81.83	3.4390	
Median	85.00	4	
Mode	85	4	
Range	50	4	
Minimum	50	1	
Maximum	100	5	

Tabel 4.10

## Nilai Distribusi Frekuensi

	Frequency	Percent	Valid Percent
50	1	2.4	2.4
55	1	2.4	2.4
60	2	4.9	4.9
65	2	4.9	4.9
75	6	14.6	14.6
80	7	17.1	17.1

85	10	24.4	24.4
90	6	14.6	14.6
100	6	14.6	14.6
Total	41	100.0	100.0

Tabel 4.11

Interval Frekuensi

	Frequency	Percent	Valid Percent
50-60	4	9.8	9.8
61-70	2	4.9	4.9
Valid 71-80	13	31.7	31.7
81-90	16	39.0	39.0
91-100	6	14.6	14.6
Total	41	100.0	100.0

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwasanya semua soal dinyatakan valid yang diajukan kepada responden 41 siswa, nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 81.83 jumlah ini di dapat dari jumlah keseluruhan angka yang ada kemudian dibagi dengan banyaknya angka sedangkan kelas intervalnya memiliki mean 3.4390, median 85 jumlah ini didapat dari nilai tengah atau angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian

yang sama besar sedangkan kelas intervalnya mempunyai 4 hal ini bisa dilihat pada tabel 4.11 bahwa 85 terletak di interval 4 yaitu nilai interval tengah pada interval 81-90.

Modus adalah angka atau skor nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak atau yang mempunyai frekuensi maksimal dalam distribusi data. Bisa dilihat pada tabel 4.9 bahwa modusnya 85 dan juga bisa dilihat dari data frekuensi pada tabel 4.10 bahwa frekuensi 85 sebanyak 10. Sedangkan kelas intervalnya mempunyai modus 4 ini bisa dilihat pada tabel 4.11 bahwa kelas interval satu mempunyai 16 frekuensi. Range adalah ukuran penyebaran data, pada tabel 4.8 range dari data tersebut 50 jika kelas intervalnya mempunyai 5 kelas maka jarak intervalnya 10 bisa dilihat pada tabel 4.12.

Minimum adalah nilai terkecil dari bilangan atau skor terkecil, bisa dilihat bahwa nilai 50 adalah nilai terkecil dan bisa dilihat dari tabel frekuensi 4.11 bahwa 50 mempunyai 1 frekuensi sedangkan nilai intervalnya mempunyai 1 hal ini bisa dilihat dari tabel 4.9 bahwa nilai terkecil adalah 50 dan terletak di kelas interval 1. Nilai maksimum adalah nilai terbesar dari nilai yang lainnya. Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa 100 adalah angka atau skor yang paling tinggi dan mempunyai 6 frekuensi sedangkan pada intervalnya berada di kelas interval 5 ini bisa dilihat pada tabel 4.11 bahwa banyaknya kelas adalah 5.

Setelah semua diketahui maka langkah selanjutnya mengkategorikan motivasi siswa dengan cara mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah kemudian setelah diketahui rengnya langkah selanjutnya mencari lebar intervalnya. Karena sudah diketahui rangenya 30 karena kategori yang diajukan ada tiga maka  $50 : 3 = 16.666$  dibulatkan 17.

Berdasarkan kategori di atas, maka dapat diberikan distribusi skor jawaban responden tentang hasil belajar siswa tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 4.12

Tabel frekuensi dan presentase hasil belajar

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>presentase</b>
Rendah	50-66	6	14.7%
Sedang	67-83	13	31.7%
Tinggi	84-100	22	53.6%
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100 %</b>

Maka dapat diambil kesimpulan bahwanya hasil belajar siswa di MAN Pangkalan Balai tergolong tinggi setelah menerapkan metode *crossword puzzle* karena hasil dari analisis terhadap 41 responden yang dijadikan sampel ternyata skor tinggi yang mempunyai presentase 53.6% atau 22 orang responden yang mendapat skor tersebut. Sedangkan dari 13 siswa mempunyai

hasil belajar sedang dengan presentase 31.7% dan 6 siswa mempunyai hasil belajar rendah dengan presentase 14.7% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong tinggi dengan menerapkan metode *crossword puzzle*.

#### **E. Pengaruh Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN Pangkalan Balai pada Mata Pelajaran Fikih Materi Kepemilikan Dalam Islam**

##### a. Uji Validitas dengan SPSS Versi 21

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrument dengan menghitung koefisien korelasi pada setiap skor butir pernyataan yang dinyatakan valid dengan menggunakan program SPSS Versi 21. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas *product momen pearson correlation* :

Ha : jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , maka soal tersebut dinyatakan valid

Ho : jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$ , maka soal tersebut dinyatakan tidak valid

Dibawah ini adalah hasil dari uji validitas Soal *pretest* :

Tabel 4.13

Hasil validitas soal *pretest*

<b>No item</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math> taraf 5%</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,624	0,308	Valid
2	0,420	0,308	Valid
3	0,418	0,308	Valid
4	0,996	0,308	Valid
5	0,776	0,308	Valid
6	0,912	0,308	Valid
7	0,806	0,308	Valid
8	0,473	0,308	Valid
9	0,323	0,308	Valid
10	0,618	0,308	Valid
11	0,424	0,308	Valid
12	0,520	0,308	Valid
13	0,692	0,308	Valid
14	0,402	0,308	Valid
15	0,348	0,308	Valid
16	0,743	0,308	Valid
17	0,329	0,308	Valid
18	0,552	0,308	Valid

19	0,730	0,308	Valid
20	0,657	0,308	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa soal angket semuanya dinyatakan valid dan nilai dari  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dalam taraf 5% dapat dilihat pada tabel 4. 13 bahwa hasil dari  $r_{hitung}$  semuanya lebih besar dari taraf 5% sebesar 0,308. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal yang digunakan siap untuk digunakan dalam penelitian dan soal yang digunakan valid.

Hasil uji validitas soal *posttest* bisa dilihat dibawah ini :

Tabel 4.14

Hasil validitas soal *posttest*

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ taraf 5%	Keterangan
1	0,324	0,308	Valid
2	0,391	0,308	Valid
3	0,568	0,308	Valid
4	0,386	0,308	Valid
5	0,384	0,308	Valid
6	0,329	0,308	Valid
7	0,411	0,308	Valid

8	0,772	0,308	Valid
9	0,959	0,308	Valid
10	0,629	0,308	Valid
11	0,833	0,308	Valid
12	0,524	0,308	Valid
13	0,394	0,308	Valid
14	0,402	0,308	Valid
15	0,500	0,308	Valid
16	0,359	0,308	Valid
17	0,928	0,308	Valid
18	0,327	0,308	Valid
19	0,432	0,308	Valid
20	0,406	0,308	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa soal angket semuanya dinyatakan valid dan nilai dari  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dalam taraf 5% dapat dilihat pada tabel 4. 13 bahwa hasil dari  $t_{hitung}$  semuanya lebih besar dari taraf 5% sebesar 0,308. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal dalam penelitian ini siap untuk digunakan dan semua dinyatakan valid baik soal *pretest* dan *posttest*.

b. Uji Reliabilitas dengan SPSS Versi 21

Setelah melakukan uji validitas *product momen* dengan SPSS, selanjutnya yang harus dilakukan agar soal yang digunakan benar-benar dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka perlu di uji reliabilitas atau tingkat kepercayaannya. Secara umum reliabilitas diartikan sebagai suatu hal yang dapat dipercaya. Dalam statistik SPSS uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga soal tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan soal yang sama. Cara untuk mengetahui uji reliabilitas salah satunya menggunakan *alpha cronbach's* dengan SPSS. Uji reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai alpha yang dihasilkan dalam output SPSS. Seperti halnya pada uji statistik lainnya hasil uji reliabilitas *alpha cronbachs* pun berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan.

Ha : jika nilai alpha lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka item-item soal yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten.

Ho : jika nilai alpha lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka item-item soal yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dibawah ini adalah hasil dari uji reliabilitas *pretest* SPSS :

\

Tabel 4.15

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.427	20

Tabel 4. 16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
s_1	69.76	241.189	.378	.353
s_2	69.02	254.024	.357	.382
s_3	70.85	237.378	.331	.343
s_4	70.85	247.378	.358	.372
s_5	70.61	243.994	.316	.363
s_6	71.46	247.805	.364	.369
s_7	71.71	243.262	.350	.354
s_8	71.83	227.195	.353	.303
s_9	70.12	229.360	.373	.319
s_10	72.07	232.470	.388	.317
s_11	70.85	257.378	.380	.399
s_12	71.95	223.598	.327	.389

s_13	71.22	242.226	.391	.356
s_14	71.22	214.726	.395	.366
s_15	71.46	220.305	.328	.384
s_16	71.46	250.305	.397	.376
s_17	72.07	222.470	.366	.384
s_18	71.34	223.780	.369	.397
s_19	70.37	220.488	.391	.390
s_20	71.83	209.695	.447	.341
skor_total	36.46	60.305	1.000	.795 <sup>a</sup>

Berdasarkan output pada tabel 4.15 di atas, diketahui nilai alpha sebesar 0,427, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf 5% sebesar 0,308 maka hasilnya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Atau dapat diambil kesimpulan bahwa item-item soal *pretest* hasil belajar dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian dan juga bisa dilihat pada tabel 4. 16 soal yang akan diajukan berjumlah 20 (S20) dan terlihat dari semua  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa semua soal *pretest* belajar reliabilitas. Untuk tabel 4.15 terlihat besaran alpha adalah 0,427 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf 5% sebesar 0,308 maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai alpha lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Setelah soal pretest direliabilitaskan maka selanjutnya soal posttest yang akan direliabilitaskan dengan menggunakan SPSS Versi 21. Berikut hasilnya :

Tabel 4. 17

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.551	20

Tabel 4.18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
s_1	88.54	524.055	.188	.539
s_2	88.29	542.012	.030	.556
s_3	88.54	489.055	.509	.502
s_4	88.78	513.476	.289	.528
s_5	87.56	520.152	.232	.534
s_6	88.29	509.512	.315	.524
s_7	88.78	563.476	-.150	.574
s_8	88.41	559.299	-.115	.571
s_9	88.66	531.280	.126	.545

s_10	88.41	554.299	-.073	.567
s_11	88.90	535.640	.092	.549
s_12	88.90	528.140	.159	.542
s_13	88.66	536.280	.082	.550
s_14	88.41	536.799	.075	.551
s_15	88.90	500.640	.416	.514
s_16	88.78	540.976	.042	.554
s_17	88.54	556.555	-.092	.569
s_18	88.29	519.512	.226	.534
s_19	87.80	507.561	.340	.522
s_20	87.80	542.561	.027	.556
skor_total	45.37	137.988	1.000	.105

Berdasarkan output pada tabel 4.17 di atas, diketahui nilai alpha sebesar 0,551, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf 5% sebesar 0,308 maka hasilnya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Atau dapat diambil kesimpulan bahwa item-item soal *posttest* hasil belajar dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian dan juga bisa dilihat pada tabel 4. 18 soal yang akan diajukan berjumlah 20 (S20) dan terlihat dari semua  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa semua soal *posttest* reliabilitas. Untuk tabel 4.17 terlihat besaran alpha adalah 0,551 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$

dengan taraf 5% sebesar 0,308 maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai alpha lebih besar dari  $t$  tabel atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

c. Uji Normalitas dengan SPSS Versi 21

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan metode-metode penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan metode-metode penelitian tersebut adalah data yang memiliki data distribusi normal. uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro wilk* dengan menggunakan SPSS versi 21. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan SPSS yakni : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut distribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hipotesis yang di uji :

$H_a$  : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_o$  : sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

Dibawah ini adalah hasil dari uji normalitas :

Tabel 4.19  
Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pretest	.124	41	.115	.920	41	.07
	posttest	.148	41	.024	.928	41	.013

Berdasarkan output *test of normality*, diketahui bahwa nilai untuk pretest dalam tabel kolmogorov-smirnov mempunyai nilai statistic 0,124 dan df 41 atau jumlah responden sedangkan sig mempunyai nilai 0,115. Sedangkan untuk nilai posttest dalam tabel *kolmogorov-smirnov* nilai statistic siswa mempunyai 0,148 hasil ini lebih besar dari hasil pretest, df 41 dilihat dari jumlah responden kelas, sedangkan untuk nilai sig posttest 0,24. Terlihat bahwa dari hasil pretest dan posttest mempunyai nilai yang berbeda. Karena penelitian ini menggunakan normalitas *shapiro-wilk* maka dapat dilihat bahwa nilai dari pretest sebesar 0,07 sedangkan untuk hasil posttest 0,13. beracuan pada hipotesis sebelumnya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut distribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Karena nilai signifikansi pretest dan posttest lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau data yang di uji atau hasil belajar siswa berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas dengan SPSS Versi 21

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. uji homogenitas dikenakan pada data hasil belajar dari kelas X MIPA<sup>3</sup>. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas dengan SPSS yakni : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut distribusi homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi homogen.

Hipotesis yang di uji :

Ha : sampel berasal dari populasi berdistribusi homogen

Ho : sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi homogeny

Dibawah ini adalah hasil dari uji homogenitas :

Tabel 4.20

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.744	41	41	0.07

Berdasarkan output SPSS di atas pada tabel 4.20 bahwa nilai signifikansi variabel hasil belajar kelas X MIPA<sup>3</sup> mempunyai sig 0.07 beracuan pada dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas dengan SPSS yakni : jika nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut distribusi homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi homogen. Karena nilai *test of homogeneity of variances* nya 0,07 > 0,05, artinya data variabel motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas control mempunyai varian yang sama atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

e. Uji Hipotesis T

Hipotesis dalam setiap penelitian perlu diuji untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penerapan metode pembelajaran *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam kelas X di MAN Pangkalan Balai Banyuasin. Penelitian ini menggunakan *paired sample t test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil pretest dan posttest yang berpasangan atau berhubungan. Uji *paired sample t test* merupakan bagian dari statistik paramatik, oleh karena itu sebagaimana aturan dalam statistik paramatik data penelitian harus berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dengan SPSS :

1. Jika nilai signifikansi atau sig (2-tailed) < 0.05,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak  
Jika nilai signifikansi atau sig (2-tailed) tolak > 0,05,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak

Atau

Ha :Terdapat pengaruh penerapan metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa

Ho :Tidak terdapat pengaruh penerapan metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa.

Hasil dari data yang menggunakan SPSS

Tabel 4. 21

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	52.56	41	16.550	2.585
posttest	81.83	41	12.286	1.919

Pada output pertama hasil ringkasan statistik dari kedua sampel atau data *pre test* dan *posttest*. Untuk nilai *pretest* diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yakni 52.56. Sedangkan untuk nilai *post test* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81.83. Jumlah responden 41 orang siswa, standar *deviation* untuk nilai *pre test* 16.550 sedangkan nilai dari *post test standard daviation* sebesar 12.286. hasil dari standar error Mean *pre test* 2.585 sedangkan standar error mean *post test* 1.919.

Tabel 4.22

## Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	41	.631	.001

Output kedua yaitu hasil korelasi atau hubungan antara kedua data variabel yakni *pre test* dan *post test* dari data di atas hasil dari korelasi sebesar 0.631. sedangkan output yang ketiga yakni mengenai ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam kelas X di MAN Pangkalan Balai dari hasil sig 0,001 jika mengacu pada dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi atau sig < 0.05, Ha diterima dan Ho di tolak Jika nilai signifikansi atau sig > 0,05, Ho diterima dan Ha di tolak. Jika dilihat dari hasil sig 0,001 < dari 0,005 maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh penerapan metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam islam di kelas X MAN Pangkalan Balai.

Tabel 4.23  
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
pretest - posttest	-29.268	12.969	2.025	-33.362	-25.175	-14.450	40	.001

Berdasarkan output bagian ke tiga, diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05, mengacu pada pengambilan keputusan jika nilai signifikansi atau sig (2-tailed) < 0,05, Ha diterima dan Ho di tolak Jika nilai signifikansi atau sig (2-tailed) tolak > 0,05, Ho diterima dan Ha di tolak karena nilai sig. (2-tailed) hanya 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho di tolak atau adanya pengaruh penerapan metode *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam di kelas X MAN Pangkalan Balai.

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh penerapan metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam

Islam dikelas X MAN Pangkalan Balai Banyuasin maka bisa dilihat bahwa metode *crossword pazzle* sangat membantu pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama untuk meningkatkan gaya berpikir peserta didik selain itu juga kegiatan pembelajaran tidak akan menjadi membosankan karena metode *crossword puzzle* bisa merupakan cara pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan cara ini dapat melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif semenjak awal pembelajaran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di MAN Pangkalan Balai, pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *crossword puzzle* maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *crossword puzzle* pada kelas X di MAN Pangkalan Balai tergolong rendah hal ini terlihat pada nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan perlakuan, presentase 43.9% atau 18 orang responden yang mendapat skor rendah. Sedangkan dari 10 siswa mempunyai hasil belajar sedang dengan presentase 24.5 % dan 13 siswa mempunyai hasil belajar tinggi dengan presentase 31.6 %.
2. hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan berupa pengajaran dengan menggunakan metode *crossword puzzle*, tingkat penguasaan materi siswa meningkat. presentase 53.6% atau 22 orang responden yang mendapat skor tersebut. Sedangkan dari 13 siswa mempunyai hasil belajar sedang dengan presentase 31.7% dan 6 siswa mempunyai hasil belajar rendah dengan presentase 14.7% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

hasil belajar siswa tergolong tinggi dengan menerapkan metode *crossword puzzle*.

3. Pengaruh metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa juga terlihat pada hasil uji hipotesis t yang menggunakan SPSS bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,01 < 0,05$ , karena nilai sig hanya 0,01 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran fikih materi kepemilikan dalam Islam di kelas X MAN Pangkalan Balai Banyuasin.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan bisa diimplementasikan dalam proses pembelajaran fikih dan dalam proses pengambilan kebijakan pendidikan, yaitu :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi guru mata pelajaran fikih atau peneliti lain untuk lebih selektif lagi dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

2. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat membawa siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga proses pembelajaran yang terjadi di kelas tidak monoton.
3. Sekolah diharapkan memperbanyak koleksi buku-buku penunjang pembelajaran yang kreatif bagi guru sehingga lebih banyak referensi tentang metode-metode pembelajaran.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan dan sampel yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an* Lajnah Pantashih Mushaf . 2009. *Al-Alim Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Ilmu Pengetahuan*. Bandung : PT. Mizan Pustaka.
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar : Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Adib, Helen Sabera. 2015. *Metodelogi Penelitian*. Palembang : Noerfikri.
- Anisah Basleman, Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anwar, Saipul. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emanita, Meila. 2013. *Penerapan Metode Crossword Puzzle dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa kelas IV di MIN Tempel*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang.
- Fadillah. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hisyam dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development.
- Iryani, Dewi. 2015. *Penerapan Metode Crossword Puzlle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas V MI MA 'HAD ISLAMY Palembang*". Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Fatah Palembang.

- Johnson, Philip E. 2006. *Bukan Cara Belajar Biasa : Fitry Nifty WAYS : TO Help Your Child Become A Better Learner*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populasi.
- Komariah. 2011. *Penerapan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu fikih Materi Ibadah Muamalah di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Kelasannya*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Fatah Palembang.
- Margono, S.2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masitoh, Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat jendral pendidikan islam dapartemen agama RI.
- Mustaqim, Abdul Wahid. 2010. *Spikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nasution. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Prose Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rahman, Nazarudin. 2013. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Felicha.
- \_\_\_\_\_,Nazarudin. 2014. *Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta : Pustaka Felicha.
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulai.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Roqib, Moh. 2009. *Pengembangan Pendidikan Integrative Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat*. yogyakarta : LKiSYogyakarta.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sarjuli terj. Melvin L. Silberman. 2009. *Active Learning: 101 Metode Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Madani.
- Segala, Saiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Siregar, Eveline, Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.

- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Syah, Muhibbyin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tirtarahardja, Umar. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.